

PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember
2015 (Diaudit) serta untuk Periode – periode yang berakhir
30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)/

*As of September 30, 2016(Unaudited) and December 31, 2015
(Audited) and for the Periods Ended September 30, 2016 and 2015
(Unaudited)*

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk Periode – periode yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and for the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk Periode – periode yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and for the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30,
2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,
2016 AND 2015**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: William Surnata
: Equity Tower, Lantai 48E
: Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
: Puri Kembangan Blok A 6/6
: Kembangan, Jakarta Barat

: (021) 515-3335
: Direktur/Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Edi Permadi
: Equity Tower, Lantai 48E
: Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
: Jl. Cucak Rawa No.18B Tebet

: (021) 515-3335
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode-periode berakhir 30 September 2016 dan 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2016 and December 31, 2015 and for the periods ended September 30, 2016 and 2015.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

31 Oktober 2016/October 31, 2016



William Surnata
Direktur/Director

Edi Permadi
Direktur/Director

	30 September/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	16,690,752	4	6,202,154	Cash
Piutang Usaha	4,788,243	5	-	Trade Receivable
Piutang lain-lain	3,087,827		1,846,119	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 1.079.865 dan US\$ 1.079.865 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	48,135,906	6	42,156,351	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 1,079,865 and US\$ 1,079,865 as of September 30, 2016 and December 31, 2015 respectively
Pajak dibayar dimuka	24,080,900	7	2,092,030	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	<u>12,703,956</u>	8	<u>15,973,400</u>	Prepayments, advances and other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>109,487,584</u>		<u>68,270,054</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	-	33	-	Deferred tax assets - net
Pajak Pertambahan Nilai masukan	8,605,570		22,915,126	Prepaid Value Added Tax
Piutang pihak berelasi non-usaha	5,869,549	35	5,024,151	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 139.810.137 dan US\$ 122.248.410 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	257,223,129	9	265,724,841	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 139,810,137 and US\$ 122,248,410 as of September 30, 2016 and 31 December 2015, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	108,473,563	10	99,430,196	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 205.942.428 dan US\$ 191.572.107 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	316,899,625	11	331,269,945	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 205,942,428 and US\$ 191,572,107 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Goodwill	31,498,025	12	31,498,025	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	<u>3,482,977</u>	13	<u>5,304,255</u>	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>732,052,438</u>		<u>761,166,539</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>841,540,022</u>		<u>829,436,593</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	33,785,863	14	10,639,172	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	22,872,617	15	26,188,754	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	42,381,866	16	32,212,358	Taxes payable
Beban akrual	15,363,313	17	19,612,776	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman dari pihak ketiga		18	17,000,000	Loan from a third party
Utang lembaga keuangan bukan bank	201,664	19	491,629	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	12,453,549	20	12,721,517	Finance lease
Pinjaman bank	35,997,042	21	109,531,511	Bank loans
Utang lain-lain	-		4,745,551	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	163,055,914		233,143,268	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	81,138,494	35	79,232,480	Loan from a related party
Liabilitas pajak tangguhan	66,908,672	33	70,363,807	Deferred tax liabilities
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	18,430,985	22	17,929,884	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7,152,921	32	6,904,235	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman dari pihak ketiga	16,650,000	18	-	Loan from a third party
Utang lembaga keuangan bukan bank	66,678	19	17,757	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	6,085,582	20	14,448,277	Finance lease
Pinjaman bank	135,090,627	21	90,108,618	Bank loans
Utang Lain-Lain	9,735,410		-	Other Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	341,259,369		279,005,058	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	504,315,283		512,148,326	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 100.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2016 dan 20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015				Authorized - 100,000,000,000 shares as of September 30, 2016 and 20,000,000,000 shares as of December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and paid-up - 26,460,000,000 shares as of September 30, 2016 and 5,292,000,000 shares as of December 31, 2015
26.460.000.000 saham pada tanggal 30 September 2016 dan 5.292.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015	58,830,001	24	58,830,001	
Tambahan modal disetor - bersih	102,481,975	25	102,481,975	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(89)		(89)	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	12,630		110,567	Exchange differences on translating foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11,137		11,137	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	126,460,600		110,201,372	Unappropriated
Jumlah	287,796,254		271,634,963	Total
Kepentingan Nonpengendali	49,428,485	26	45,653,304	Noncontrolling Interests
Jumlah Ekuitas	337,224,739		317,288,267	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	841,540,022		829,436,593	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September
2016 dan 2015 (Tidak diaudit)(Angka-angka Disajikan dalam
Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN	179,012,430	27	230,229,816	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(75,568,707)</u>	28	<u>(102,228,751)</u>	COSTS OF SALES
LABA KOTOR	103,443,723		128,001,065	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga	275,957		335,574	Interest income
Amortisasi dan penghapusan	(8,741,177)	30	(14,444,256)	Amortization and write-off
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(18,200,959)	31	(18,966,737)	Interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi	(37,279,114)	29	(33,465,439)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	<u>(8,557,734)</u>		<u>(8,905,457)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>30,940,696</u>		<u>52,554,750</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		33		TAX EXPENSE
Pajak kini	14,564,318		17,954,722	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(3,658,030)</u>		<u>306,868</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>10,906,288</u>		<u>18,261,590</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	20,034,408		34,293,160	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti		32	-	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		33	-	Tax relating to items that will not be reclassified
	<u>-</u>		<u>-</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	<u>(97,937)</u>		<u>42,726</u>	Exchange differences on translating foreign operations
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(97,937)</u>		<u>42,726</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>19,936,471</u>		<u>34,335,886</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16,259,228		29,068,273	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>3,775,180</u>		<u>5,224,887</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>20,034,408</u>		<u>34,293,160</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16,063,354		29,153,725	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>3,873,117</u>	26	<u>5,182,161</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>19,936,471</u>		<u>34,335,886</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0.0006</u>	34	<u>0.0055</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs karena Penjabaran Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translating Foreign Operations	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	58,830,001	102,481,975	(89)	54,643	11,137	85,382,482	246,760,149	38,492,596	285,252,745	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	29,068,273	29,068,273	4,951,019	34,019,292	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	(54,643)	-	-	(54,643)	0	(54,643)	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(54,643)	-	29,068,273	29,013,630	4,951,019	33,964,649	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Saham bonus	24,25	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of bonus stock
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1	-	-	2,721	-	-	2,721	-	2,721	Difference due to transaction with noncontrolling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	2,721	-	-	2,721	-	2,721	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 30 September 2015	58,830,001	102,481,975	2,632	-	11,137	114,450,755	275,776,500	43,443,615	319,220,115	Balance as of September 30, 2015
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(4,852,979)	(4,852,979)	2,105,591	(2,747,388)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	603,596	603,596	103,431	707,027	Remeasurements of defined benefit liability
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	110,567	-	-	110,567	667	111,234	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	110,567	-	(4,249,383)	(4,138,816)	2,209,689	(1,929,127)	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Saham bonus	24,25	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of bonus stock
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1	-	-	(2,721)	-	-	(2,721)	-	(2,721)	Difference due to transaction with noncontrolling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	(2,721)	-	-	(2,721)	-	(2,721)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	58,830,001	102,481,975	(89)	110,567	11,137	110,201,372	271,634,963	45,653,304	317,288,267	Balance as of December 31, 2015
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	16,259,228	16,259,228	3,775,180	20,034,408	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements of defined benefit liability
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	(97,937)	-	-	(97,937)	0	(97,937)	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(97,937)	-	16,259,228	16,161,291	3,775,180	19,936,471	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2016	58,830,001	102,481,975	(89)	12,630	11,137	126,460,600	287,796,254	49,428,484	337,224,738	Balance as of September 30, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-Periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen dan lainnya	174,224,187	230,229,816	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada konsultan, karyawan dan lainnya	<u>(108,218,753)</u>	<u>(129,882,117)</u>	Cash payments to consultants, employees and others
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	66,005,435	100,347,699	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan - bersih	(5,248,561)	(16,275,000)	Income tax paid - net
Penerimaan bunga	<u>275,957</u>	<u>335,574</u>	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>61,032,831</u>	<u>84,408,273</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan / Pembayaran deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	-	64,000	Proceeds/payments from withdrawal of restricted time deposits
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(2,017,581)	-	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(832,423)	995,767	Loan granted to related parties
Penambahan properti pertambangan	-	(8,903,211)	Additions to mining properties
Hasil Penjualan Aset Tetap	(281,287)	(1,379,361)	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(4,088,541)	(3,380,546)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>(9,033,335)</u>	<u>(8,208,176)</u>	Additions to exploration and evaluation assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(16,253,167)</u>	<u>(20,811,527)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan kas dari pinjaman kepada pihak berelasi	-	1,283,422	Proceeds from loan from related parties
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka panjang	183,500,000		Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	58,048,325	32,959,619	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran atas utang lembaga keuangan bukan bank	(156,924)	(28,981)	Payments of loans from non-bank financial institution
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(13,899,946)	(12,140,966)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(15,275,006)	(16,809,237)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(60,008,656)	(12,973,054)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(186,158,130)	(53,395,000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dari pinjaman pihak ketiga	<u>(350,000)</u>	<u>(5,000,000)</u>	Payments from loan from a third party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(34,300,337)</u>	<u>(66,104,197)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS	10,479,326	(2,507,451)	NET DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN	6,202,154	11,327,844	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>9,272</u>	<u>9,364</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	<u>16,690,752</u>	<u>8,829,757</u>	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pelita Sejahtera Abadi berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2002 dari Oerip Hartati, S.H., notaris di Ungaran. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 tanggal 8 Maret 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan Berita Negara No. 5772.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0054002 tanggal 2 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan, industri, pembangunan, perdagangan, transportasi, pertanian, perbengkelan dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 48, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pemegang saham pengendali Grup adalah Jimmy Budiarto.

1. General

a. Establishment and General Information

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (the Company) was established under the name of PT Pelita Sejahtera Abadi, based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2002 of Oerip Hartati, S.H., public notary in Ungaran. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 dated March 8, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2002, Supplement No. 5772.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., a public notary in North Jakarta, regarding amendment article 4 section (1) and (2) Company's Articles of Association. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Let No. AHU-AH.01.03-0054002 dated June 2, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly include mining, industry, housing development, general trading, transportation, agriculture, workshop and services.

The Company's domicile is at Equity Tower, 48th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 1, 2002.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group" in the consolidated financial statements.

The ultimate controlling shareholder of the Group is Jimmy Budiarto.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2003.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US\$ 50.428.016.

Dan pada tanggal 2 Juni 2016, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan ratio 1:5 sehingga modal disetor dan ditempatkan menjadi 26.460.000.000 saham dari 5.292.000.000 saham atau senilai Rp 529.200.000.000 (catatan 24).

b. Public Offering of Shares

On March 31, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp 250 per share. On April 22, 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp 2,000 per share through rights issue to stockholders. On January 13, 2012, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated August 29, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US\$ 50,428,016).

On June 2, 2016, based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the *Stock Split* with ratio 1:5 therefore the paid-up capital and the issued capital change to 26,460,000,000 shares from 5,292,000,000 shares equal to Rp 529,200,000,000 (note 24).

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's outstanding shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Ventura Bersama

c. Consolidated Subsidiaries and Joint Venture

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 entitas anak yang dikonsolidasikan, baik dimiliki langsung maupun tidak langsung dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the subsidiaries which were consolidated, owned directly or indirectly, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Status Operasi/ Status of Operations	Presentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership and Voting rights	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2016 dan/and 2015 %	30 Sep 2016	31 Des 2015
<u>Pemilikan Langsung/Direct Investments</u>						
PT J Resources Nusantara (JRN)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	98.87	836,192,649	822,183,084
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Investments</u>						
<u>Entitas anak JRN/Subsidiaries of JRN</u>						
J Resources Netherland B.V. (JBV)	Amsterdam, Belanda/ The Netherlands	Perusahaan Investasi/ Investment company	-	98.87	135,044,063	136,578,268
J&P Resources Gold OHQ (Malaysia) SDN. BHD. (JPRG)	Malaysia	Perusahaan jasa/ Services company	-	98.87	42,956	45,697
Labuan Mining Services Ltd (LABUAN)	Malaysia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	98.87	26,032,186	43,913,459
PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	98.86	32,477,495	29,104,867
PT J Resources Mining Services Indonesia (JRMSI)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	98.70	12,033	17,500
PT Sago Prima Pratama (SPP)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	98.67	171,773,126	166,781,802
PT Arafura Surya Alam (ASA)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	98.38	33,793,997	32,470,149
PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	79.10	272,683,072	252,046,899
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Investments</u>						
<u>Entitas anak JBV/Subsidiary of JBV</u>						
J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)	Inggris/ England	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	98.87	134,422,419	137,015,680
<u>Entitas anak JRGL/Subsidiary of JRGL</u>						
Specific Resources Sdn. Bdn. (SRS)	Malaysia	Jasa Pertambangan/ Mining services	-	98.87	14,618,213	12,883,000
<u>Entitas anak GSM/Subsidiary of GSM</u>						
PT Puncak Emas Gorontalo (PEG)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ General trading	-	98.67	2,962,179	2,661,000

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
For the Periods Ended September 30, 2016 and
2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode - periode yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interests as of and for the periods ended September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba/ <i>Share in Profit</i>
	%		
JRBM	20.00	45,417,987	3,444,895

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba/ <i>Share in Profit</i>
	%		
JRBM	20.00	41,973,092	6,814,087

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari JRBM. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of JRBM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan JRBM pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Summarized statements of financial position of JRBM as of September 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

	2016	2015	
Aset lancar	48,512,627	26,103,112	Current assets
Aset tidak lancar	224,170,445	225,943,786	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>272,683,072</u>	<u>252,046,898</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	77,002,473	94,081,258	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	52,537,967	36,902,255	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>129,540,440</u>	<u>130,983,513</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>143,142,632</u>	<u>121,063,385</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain JRBM pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of JRBM for September 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pendapatan	86,064,210	155,531,020	Revenue
Laba sebelum pajak	30,959,232	64,354,981	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	-	474,831	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	22,079,247	44,848,703	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas JRBM pada tahun 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Summarized cash flow information of JRBM for September 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

	2016	2015	
Operasi	10,195,327	87,153,208	Operating
Investasi	(8,651,446)	(75,999,529)	Investing
Pendanaan	437,932	(13,385,121)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	1,981,813	(2,231,442)	Net increase (decrease) in cash

Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali pada Tahun 2014

Transaction with Noncontrolling Interest in 2014

JRMSI

JRMSI

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 April 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta Utara, JRGL menyetujui penjualan 1 saham JRMSI kepada Jimmy Budiarto sebesar Rp 9.075.000 (ekuivalen US\$ 1.000), yang mengakibatkan kepemilikan efektif Perusahaan dalam JRMSI berkurang menjadi 98,70%. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-01630.40.21.2014 tanggal 1 Mei 2014 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02186.40.20.2014 tanggal 1 Mei 2014. Selisih antara penerimaan dengan nilai tercatat kepemilikan yang dijual oleh JRN adalah sebesar US\$ 3.619. Bagian Perusahaan terkait dengan transaksi tersebut adalah sebesar US\$ 3.578 dicatat pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Deed No. 40 dated April 2, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., a public notary in North Jakarta, JRGL agreed to sell 1 share of JRMSI to Jimmy Budiarto for Rp 9,075,000 (equivalent to US\$ 1,000), which has reduced the effective ownership interest of the Company in JRMSI to 98.70%. The Deed was registered in the database of Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-01630.40.21.2014 dated May 1, 2014 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02186.40.20.2014 dated May 1, 2014. The negative difference of proceeds over the carrying value of the ownership interest sold by JRN amounted to US\$ 3,619. The Company's portion in relation to such transaction amounted to US\$ 3,578 and was recorded under "Difference in value arising from transaction with non-controlling interests" account presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Investasi dalam Ventura Bersama

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 10 Februari 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn, notaris di Jakarta Utara, PEG dan KUD Dharma Tani Marisa (KUD), pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS), yang bergerak dibidang pertambangan mineral logam dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada PETS sebesar Rp 500.000.000. Kepemilikan PEG dan KUD pada saham PETS masing-masing sebesar 49% dan 51%.

d. Ijin Usaha Pertambangan dan Informasi Mengenai Cadangan dan Sumber Daya

Investment in Joint Venture

Based on Deed No. 45 dated February 10, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn, a public notary in North Jakarta, PEG and KUD Dharma Tani Marisa (KUD), a third party, established a joint venture entity, PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS), which will engage in mining minerals and with authorized capital amounting to Rp 2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. Total issued and paid-up capital of PETS amounts to Rp 500,000,000. PEG and KUD have ownership interests in PETS of 49% and 51%, respectively.

d. Mining Business Licenses and Reserves and Resources Information

Pemilik/ Owner	Nama Lokasi/ Location	Ijin Usaha Pertambangan/Mining License			Luas Area (Ha) (tidak diaudit/ Size of Area (Ha) (unaudited)	Cadangan (tidak diaudit/ Reserves (unaudited))		Sumber Daya (tidak diaudit/ Resources (unaudited))	
		Jenis Ijin/ Type	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Expiration Date		Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Tenukur/ Measured	Terkira/ Indicated
						Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut Bakan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 28 April 1997/ Dated April 28, 1997	9 Agustus 2034/ August 9, 2034	58,150	a 70,489 a a 425,476 a	103,533 a 225,978 a	122,000 a 477,000 a	229,700 414,000
JRGL	Penjom, Malaysia	Sertifikat dan Ijin Tambang/ Mining Certificate and License	Sertifikat dan Ijin Tambang No/ Mining Certificate and License No. 1/108, 1/112, 1/119, 1/120, 1/123 1/130, 1/131, 1/132, 2/2011, 11/2010, 12/2012, 13/2010 14/2010, 15/2010, 14/2015 24/2015, 25/2015	Jatuh tempo pada berbagai tanggal (3 November 2015 to 30 Okt 2025)/ Various dates (November 3, 2015 to Oct 30, 2025)	1,223	a 52,000 a	617,000 a	- a	1,100,000
ASA	Kotabunan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Timur/ Decision of Bolaang Mongondow East Regents No. 100 Tahun 2013	10 Juni 2033/ June 10, 2033	4,000	-	- b	165,984 b	1,015,736
GSM	Pani Bolangitang Bulagidun, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 15 Agustus 1994/ Dated August 15, 1994	15 Agustus 2024/ August 15, 2024	14,570	a 43,512 a	81,621 a	20,000 a	228,000
SPP	Seruyung, Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Nunukan/ Decision of Nunukan Regents No.188.45/254/N/2013	3 Mei 2033/ May 3, 2033	3,560	a 109,395 a	211,633 a	100,000 a	200,000

a) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT GeoXP, pihak independen per November 2015/
Based on JORC Reserve Statement from PT GeoXP, an independent party, as of November 2015
b) Berdasarkan data internal/Based on internal data

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

e. Jumlah Produksi

Jumlah total produksi emas Grup (tidak diaudit) sebagai berikut:

Pemilik Ijin/ <i>License Owner</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jumlah Produksi/ <i>Total production</i>	
		30 September 2016	30 September 2015
		Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut dan/ <i>and</i> Bakan	68,398	102,006
SPP	Seruyung	54,055	65,339
JRGL	Penjom	19,658	29,505
Jumlah/ <i>Total</i>		142,111	196,850

e. Total Production

The Group's total gold production (unaudited) follows:

f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 16 November 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Christian Wijayanto A.J
 Komisaris Independen : Daud Silalahi

Direksi

Direktur Utama : Jimmy Budiarto
 Direktur : Edi Permadi
 William Surnata
 Budikwanto Kuesar
 Direktur Independen : Colin James Davies

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 2.237 dan 2.237 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan dan diakru Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar US\$ 546.554 dan US\$ 714.482 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

f. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2016 and December 31, 2015 based on Notarial Deed No. 69 dated November 16, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., public notary in North Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Directors

Independent Director

Key management personnel of the Group consist of the Commissioners and Directors.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015 the Group has 2,237 and 2,237 employees (unaudited), respectively.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners and Directors amounted to US\$ 546,554 and US\$ 714,482 in September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and its subsidiaries for the year ended September 30, 2016 were completed and authorized for issuance on October 31, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah (Rp/IDR)	0.0001	0.0001	Rupiah (Rp/IDR)
Dolar Australia (AUD)	0.7626	0.7296	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (RM/MYR)	0.2413	0.2327	Malaysian Ringgit (RM/MYR)
Dolar Singapura (SGD)	0.7325	0.7069	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	1.1216	1.0924	Euro (EUR)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar which is the Company's functional and Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group Companies

The results and financial position of a subsidiary that has a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

- a. aset dan liabilitas dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

- a. assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;
- b. income and expenses are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Mata uang fungsional JPRG adalah MYR. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang penyajian menggunakan kurs berikut ini:

The functional currency of JPRG is MYR. Its financial statements were translated into presentation currency using the following exchange rates:

	2016	2015	
Akun-akun laporan posisi keuangan	0.2423	0.2327	Statement of financial position accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas

e. Cash

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to the financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available-for-sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan setoran jaminan yang disajikan sebagai aset lancar, piutang pihak berelasi non-usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, setoran jaminan dan jaminan reklamasi yang disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas

amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's cash, other accounts receivable, restricted time deposits and security deposits included in other current assets, due from related parties, and restricted cash in bank, security deposits and reclamation guarantee included in other noncurrent assets are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial

tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada pihak ketiga dan pinjaman kepada pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai

asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, loans from non-bank financial institutions, long-term bank loans, loan from a related party and loan from a third party are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an

kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the in profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the average method.

Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the joint venture that are not related to the Group.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Pembayaran dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	4 - 20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	2 - 5	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 20	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	8	Road and earthworks

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan

have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The depreciation of property, plant and equipment is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is

tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis
- (iii) dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

I. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation costs include materials and fuel used, surveying costs, drilling costs, payments made to contractors and other capitalizable costs. Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi yang diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan dalam "Properti pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Setelah pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

dapat dipulihkan secara ekonomis.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan

Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Piranti lunak yang diperoleh secara terpisah diamortisasi sepanjang masa manfaatnya selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat dan

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets, except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Software acquired separately is amortized over its beneficial period of eight (8) years using the straight-line method. The estimated useful life and amortization

metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan dilakukan penyesuaian secara prospektif apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any change in estimate being accounted for on a prospective basis.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

p. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Penutupan Tambang

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan atas penjualan persediaan pertambangan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Environmental Expenditures for Mine Closure

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from sale of mining inventories is recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined-Benefit Pension Plan

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits,

pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Dana Pensiun Iuran Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined-Contribution Pension Plan

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plan benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PETS, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent the summary of significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PETS, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Penerapan kebijakan Grup atas biaya eksplorasi dan evaluasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari biaya eksplorasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 10.

e. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

c. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. **Exploration and Evaluation Assets**

The application of the Group's accounting policy for exploration expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration cost. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit and loss in the period when the new information becomes available.

The carrying value of exploration and evaluation assets is disclosed in Note 10.

e. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment loss is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment loss recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of September 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	16,690,752	6,202,154	Cash
Piutang lain-lain	3,087,827	1,846,119	Other accounts receivable
Pembayaran dimuka, uang muka, dan aset lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan setoran jaminan	1,325,251	1,036,634	Prepayments, advances and other current assets - restricted time deposits and security deposits
Piutang pihak berelasi non-usaha	5,869,549	5,024,151	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain	3,006,956	3,163,710	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>29,980,335</u>	<u>17,272,768</u>	Total

f. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut

f. **Lease Commitments**

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into lease agreements for commercial spaces. The Group has determined these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial heavy equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and
For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial liabilities are set out in Note 23.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and
For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar US\$ 1.079.865 dan US\$ 1.079.865 adalah memadai (Catatan 6).

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to US\$ 1,079,865 and US\$ 1,079,865, respectively, is adequate (Note 6).

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property, plant and equipment.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and
For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 9.

d. Amortisasi Berdasarkan Unit Produksi

Estimasi cadangan yang terpulihkan digunakan dalam menentukan amortisasi dari properti pertambangan. Hal ini menghasilkan beban amortisasi yang proporsional terhadap penurunan estimasi dari masa manfaat produksi tambang. Masa manfaat aset yang dinilai secara tahunan dipengaruhi oleh batasan masa manfaat secara fisik dan penilaian kini dari cadangan tambang yang dapat dipulihkan secara ekonomis di tempat aset itu berada. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat terpulihkan dan estimasi dari pengeluaran modal di masa depan. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat properti pertambangan yang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi diungkapkan pada Catatan 11.

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 12.

The carrying values of property, plant and equipment as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are disclosed in Note 9.

d. Units-of-Production Amortization

Estimated recoverable reserves are used in determining the amortization of mining properties. This results in an amortization charges proportional to the depletion of the estimated remaining life of mine production. Each item's life, which is assessed annually, has regard to both its physical life limitations and to present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditures. Changes are accounted for prospectively.

The carrying value of mining properties amortized using units-of-production method is set out in Note 11.

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 12.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan masing-masing diungkapkan pada Catatan 9, 10 dan 11.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 32.

f. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets which consist of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and mining properties are set out in Notes 9, 10 and 11, respectively.

g. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 32.

h. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai cadangan untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Cadangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi dan penutupan tambang yang dibutuhkan di masa depan.

Nilai tercatat cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan pada Catatan 22.

i. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi.

h. Reclamation and Mine Closure Reserve

The Group assesses its mine rehabilitation reserve annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the reclamation and mine closure reserve as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, and regulatory changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The reserve at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation and mine closure costs.

The carrying value of reclamation and mine closure reserve is set out in Note 22.

i. Ore Reserves and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, provision for reclamation and mine closure costs, recognition of deferred tax assets, and depreciation charges.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

j. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar US\$ 3.776.609 dan US\$ 3.776.609 (Catatan 33).

j. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, gross deferred tax assets amounted to US\$ 3,776,609 and US\$ 3,776,609, respectively (Note 33).

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

4. Kas

4. Cash

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 38)	51,878	64,943	Rupiah (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	3,956	5,321	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia (Catatan 38)	-	724	Malaysian Ringgit (Note 38)
Jumlah - Kas	<u>55,834</u>	<u>70,988</u>	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	9,113,457	3,022,078	PT Bank Permata Tbk
Citibank Indonesia	3,820,710	9,796	Citibank Indonesia
CIMB Bank Bhd	744,664	6,504	CIMB Bank Bhd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	485,410	406,991	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	452,552	1,070,770	PT Bank QNB Indonesia Tbk
ICBC Bank Bhd	103,654	172,045	ICBC Bank Bhd
OCBC Bank Singapore	158,294	59,957	OCBC Bank Singapore
Indonesia Eximbank	57,269	22,033	Indonesia Eximbank
PT Bank ICBC Indonesia	54,103	26,190	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,525	20,634	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,111	14,465	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17,270	185,878	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,193	-	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank Malaysia Sdn. Bhd.	-	2,959	Standard Chartered Bank Malaysia Sdn. Bhd.
Jumlah	<u>15,055,212</u>	<u>5,020,300</u>	Subtotal
Rupiah (Catatan 38)			Rupiah (Note 38)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	223,606	154,580	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	148,467	477,319	PT Bank Permata Tbk
Citibank Indonesia	124,379	3,588	Citibank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	92,585	285,400	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	62,262	5,327	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36,063	13,637	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	34,254	12,031	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	19,722	20,977	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,224	16,448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	2,610	18,299	Indonesia Eximbank
Jumlah	<u>761,172</u>	<u>1,007,606</u>	Subtotal
Ringgit Malaysia (Catatan 38)			Malaysian Ringgit (Note 38)
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	646,609	81,027	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
Maybank Berhad	167,605	17,382	Maybank Berhad
CIMB Bank Bhd.	4,320	4,851	CIMB Bank Bhd.
Jumlah	<u>818,534</u>	<u>103,260</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>16,634,918</u>	<u>6,131,166</u>	Total - Cash in banks
Jumlah	<u>16,690,752</u>	<u>6,202,154</u>	Total

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Piutang Usaha dari Metalor Technologies Singapore Pte Ltd. pada tanggal 30 September 2016 adalah US\$ 4.788.243.

5. Trade Account Receivable

As of September 30, 2016, trade account receivable from Metalor Technologies Singapore Pte Ltd. is US\$ 4,788,243.

6. Persediaan

	30 September/ September 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Barang jadi	6,103,979	7,090,608	Finished goods
Barang dalam proses	27,391,453	14,401,773	Work in process
Bahan baku dan perlengkapan	<u>15,720,339</u>	<u>21,743,835</u>	Raw materials and supplies
Jumlah	49,215,771	43,236,216	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,079,865)</u>	<u>(1,079,865)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah - bersih	<u><u>48,135,906</u></u>	<u><u>42,156,351</u></u>	Net

6. Inventories

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.079.865	1.227.926	Balance at the beginning of the year
Pemulihan - bersih	<u>-</u>	<u>(148.061)</u>	Reversal - net
Saldo akhir tahun	<u><u>1.079.865</u></u>	<u><u>1.079.865</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on these inventories.

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

Inventories are insured under blanket policy with property, plant and equipment (Note 9). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi (Catatan 21).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, inventories are pledged as collateral on the syndicated bank loan (Note 21).

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

7. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1,651,524	491,769	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 22	5,286	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	3,523,801	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 28A	323,261	323,261	Income tax article 28A
Taksiran Klaim Pajak	17,090,556	-	Claim for Tax Refund
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	<u>1,486,472</u>	<u>1,277,000</u>	Prepaid tax of foreign subsidiaries
Jumlah	<u>24,080,900</u>	<u>2,092,030</u>	Total

7. Prepaid Taxes

8. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Sewa	408,847	289,001	Rental
Asuransi	294,122	178,304	Insurance
Lain-lain	<u>1,331,687</u>	<u>354,962</u>	Others
Jumlah	<u>2,034,656</u>	<u>822,267</u>	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian persediaan	4,290,866	3,558,360	Purchases of inventories
Pembelian mesin dan peralatan	2,109,076	8,133,894	Purchase of machinery and processing equipment
Perjalanan dinas	601,819	688,623	Business travel
Royalti	240,979	91,495	Royalty
Lain-lain	<u>2,101,309</u>	<u>1,642,127</u>	Others
Jumlah	<u>9,344,049</u>	<u>14,114,499</u>	Subtotal
Aset lancar lainnya			Other current assets
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	656,554	644,974	Restricted time deposits
Setoran jaminan	<u>668,697</u>	<u>391,660</u>	Security deposits
Jumlah	<u>1,325,251</u>	<u>1,036,634</u>	Subtotal
Jumlah	<u>12,703,956</u>	<u>15,973,400</u>	Total

8. Prepayments, Advances and Other Current Assets

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dikenakan bunga masing-masing berkisar 3,05% - 4,15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Deposito tersebut dijaminan sehubungan dengan penerbitan bank garansi kepada SRS, entitas anak, dan tidak dapat digunakan untuk tujuan umum.

Restricted time deposits as of September 30, 2016 and December 31, 2015 bear interest rates ranging from 3.05% - 4.15% per annum and matures within one year.

These deposits are pledged for bank guarantees granted to SRS, a subsidiary, and are not available for general use.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	-	1.752	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Laba (rugi) penjualan	-	1.752	Gain (loss) on sale

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2016	2015	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	32,094	48,064	Exploration and evaluation assets
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan	16,753,738	20,217,830	Costs of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1,153,604	1,766,551	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	17,939,436	22,032,445	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi pabrik Grup sebesar US\$ 306.793. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2016 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2015, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to US\$ 306,793 of the contract value. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in 2016 and that there will be no hindrance on the project completion.

Nilai tercatat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

The carrying value of property, plant and equipment which are used as collateral on loans obtained by the Group (Note 21) follows:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, JRN, JRBM, SPP dan JRGL - terhadap fasilitas pinjaman sindikasi dengan nilai masing masing sebesar US\$ 210.784.352 dan US\$ 222.474.981;</p> <p>b. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, JRBM dan SPP - terhadap pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk masing-masing sebesar US\$ 16.150.865 dan Rp 7.572.522.727</p> | <p>a. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, JRN, JRBM, SPP and JRGL - for syndicated loan amounting to US\$ 210,784,352 and US\$ 222,474,981, respectively;</p> <p>b. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, JRBM and SPP - for facility loan from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to US\$ 16,150,865 and Rp 7,572,522,727</p> |
|--|---|

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment are insured with third parties against losses from fire and other risks as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Pada tanggal 30 September 2016, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 446.640.000 dan RM 310.460.549. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.199.836.221, RM 78.331.666 dan US\$ 119.190.259.</p> | <p>a. As of September 30, 2016, property, plant and equipment and inventories (Note 6) are insured with a total insurance coverage of US\$ 446,640,000 and RM 310,460,549. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of Rp 35,199,836,221, RM 78,331,666 and US\$ 119,190,259.</p> |
|--|--|

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

b. Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 436.640.000 dan RM 310.460.549. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 26.540.387.501 dan US\$ 115.431.049.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

b. As of December 31, 2015, property, plant and equipment and inventories (Note 6) are insured with a total insurance coverage of US\$ 436,640,000 and RM 310,460,549. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of Rp 26,540,387,501 and US\$ 115,431,049.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

10. Exploration and Evaluation Assets

	2016	2015	
Aset eksplorasi dan evaluasi pada <i>area of interest</i> :			Exploration and evaluation assets per area of interest:
Doup	39,082,817	37,844,508	Doup
Pani	32,764,800	30,312,491	Pani
Bakan	16,476,192	14,213,568	Bakan
Seruyung	9,316,313	8,338,750	Seruyung
Lanut (Extension)	7,204,751	8,285,806	Lanut (Extension)
Penjom	3,628,690	435,073	Penjom
Jumlah	<u>108,473,563</u>	<u>99,430,196</u>	Total

Mutasi dari aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the exploration and evaluation assets per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		30 September/ September 30, 2016	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Doup	37,844,508	1,238,309	-	39,082,817	Doup
Pani	30,312,491	2,452,309	-	32,764,800	Pani
Bakan	14,213,568	3,531,629	(1,269,005)	16,476,192	Bakan
Seruyung	8,338,750	977,563	-	9,316,313	Seruyung
Lanut (Extension)	8,285,806	-	(1,081,055)	7,204,751	Lanut (Extension)
Penjom	435,073	3,193,617	-	3,628,690	Penjom
Jumlah	<u>99,430,196</u>	<u>11,393,427</u>	<u>(2,350,060)</u>	<u>108,473,563</u>	Total

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Area	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember/ December 31, 2015	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Doup	36.191.222	1.653.286	-	37.844.508	Doup
Pani	27.505.313	2.807.178	-	30.312.491	Pani
Bakan	652.342	13.561.226	-	14.213.568	Bakan
Seruyung	3.590.201	4.748.549	-	8.338.750	Seruyung
Lanut (Extension)	7.862.853	623.428	(200.475)	8.285.806	Lanut (Extension)
Penjom	-	435.073	-	435.073	Penjom
Jumlah	<u>75.801.931</u>	<u>23.828.740</u>	<u>(200.475)</u>	<u>99.430.196</u>	Total

Pengurangan di 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi .

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Deduction in September 30, 2016 and December 31, 2015 represents write-off of exploration and evaluation assets .

The ultimate recovery of exploration and evaluation assets is dependent upon successful development and commercial exploitation or sale of the area of interest.

Management believes that there is no impairment in value of the exploration and evaluation assets.

11. Properti Pertambangan

	2016	2015
Properti pertambangan pada <i>area of interest</i> :		
Lanut dan Bakan	242,506,480	242,506,480
Penjom	266,728,305	266,728,305
Seruyung	<u>13,607,267</u>	<u>13,607,267</u>
Jumlah	522,842,052	522,842,052
Dikurangi:	<u>(205,942,427)</u>	<u>(191,572,107)</u>
Nilai tercatat	<u>316,899,625</u>	<u>331,269,945</u>

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

11. Mining Properties

	2016	2015
Mining properties per area of interest:		
Lanut and Bakan	242,506,480	242,506,480
Penjom	266,728,305	266,728,305
Seruyung	<u>13,607,267</u>	<u>13,607,267</u>
Total	522,842,052	522,842,052
Less:	<u>(191,572,107)</u>	<u>(191,572,107)</u>
Carrying amount	<u>331,269,945</u>	<u>331,269,945</u>

The changes in the carrying amount mining properties per area of interest follows:

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Area	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			30 September/ September 30, 2016	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Pengurangan/ Reclassifications and Dispositions		
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	155,024,956	-	(3,348,644)	(22,029)	151,654,283	Penjom
Lanut dan Bakan	143,380,411	-	(7,669,701)	-	135,710,710	Lanut and Bakan
Seruyung	8,064,018	-	(1,582,463)	(708,422)	5,773,133	Seruyung
	<u>306,469,385</u>	<u>-</u>	<u>(12,600,808)</u>	<u>(730,451)</u>	<u>293,138,126</u>	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	24,800,560	-	(1,039,061)	-	23,761,499	Penjom
Jumlah	<u>331,269,945</u>	<u>-</u>	<u>(13,639,869)</u>	<u>(730,451)</u>	<u>316,899,625</u>	Total

Area	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember/ December 31, 2015	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	161,461,674	2,517,000	(8,953,718)	-	155,024,956	Penjom
Lanut dan Bakan	163,109,492	-	(19,729,081)	-	143,380,411	Lanut and Bakan
Seruyung	10,654,087	-	(2,590,069)	-	8,064,018	Seruyung
	<u>335,225,253</u>	<u>2,517,000</u>	<u>(31,272,868)</u>	<u>-</u>	<u>306,469,385</u>	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	26,663,000	-	(1,862,440)	-	24,800,560	Penjom
Jumlah	<u>361,888,253</u>	<u>2,517,000</u>	<u>(33,135,308)</u>	<u>-</u>	<u>331,269,945</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2016 dan 2015 merupakan amortisasi properti pertambangan telah dicatat ke dalam akun sebagai berikut:

Deductions during 2016 and 2015 represent amortization of mining properties which were charged to the following accounts:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	4,898,692	13,893,015	Costs of sales
Amortisasi dan penghapusan (Catatan 30)	8,741,177	19,242,293	Amortization and write-off (Note 30)
Jumlah	<u>13,639,869</u>	<u>33,135,308</u>	Total

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

Management believes that there is no impairment in values of the mining properties.

12. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh JRN atas akuisisi pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

12. Goodwill

This represents goodwill which resulted from JRN's acquisition of the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak	2016 dan/and 2015	Name of Subsidiary
PT Gorontalo Sejahtera Mining	19.761.019	PT Gorontalo Sejahtera Mining
PT Arafura Surya Alam	10.048.411	PT Arafura Surya Alam
PT Sago Prima Pratama	1.688.595	PT Sago Prima Pratama
Jumlah	<u>31.498.025</u>	Total

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill dialokasikan terhadap UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 (pengujian tahunan).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan emas dan perak. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,70% untuk tahun 2015. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2015, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* melebihi nilai tercatatnya.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of December 31, 2015 (annual testing).

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of gold and silver. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rates of 8.70% in 2015, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount. There was no impairment loss recognized at December 31, 2015, since the recoverable amount of the goodwill is in excess of the carrying value.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

13. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

	2016	2015
Pinjaman kepada KUD Dharma Tani Marisa (Catatan 37c)	2,874,849	2,367,023
Piranti lunak - bersih	427,058	548,047
Setoran jaminan	132,107	158,375
Taksiran tagihan pajak	48,963	1,524,459
Jaminan reklamasi		51,873
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	586,439
Ventura bersama (Catatan 1)		
Harga perolehan	-	20,138
Akumulasi ekuitas pada rugi bersih	-	(20,138)
Lain-lain	-	68,039
Jumlah	<u>3,482,977</u>	<u>5,304,255</u>

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, merupakan rekening escrow dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di PT Bank QNB Indonesia Tbk sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi yang di peroleh JRN, JRBM dan SPP (Catatan 21).

PETS mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, bagian PEG atas rugi bersih PETS telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi dalam PETS berkurang menjadi sebesar nihil. Jika PETS selanjutnya melaporkan laba, maka PEG akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari PETS yang belum diakui adalah sebesar US\$ 31.846 pada tanggal 31 Desember 2015 .

14. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2016	2015
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata	24,151,577	-
PT Bank ICBC Indonesia	4,732,063	3,109,325
Citibank NA	4,243,264	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	658,959	3,420,838
Indonesia Eximbank	-	4,109,009
Jumlah	<u>33,785,863</u>	<u>10,639,172</u>

13. Other Noncurrent Assets

Loan to KUD Dharma Tani Marisa (Note 37c)	
Software - net	
Security deposits	
Estimated claims for tax refund	
Reclamation guarantee	
Restricted cash in banks	
Joint venture (Note 1)	
At cost	
Accumulated share in net loss	
Others	
Total	

Restricted cash in bank represents U.S. Dollar escrow accounts with PT Bank QNB Indonesia Tbk in relation to the syndicated loan facility obtained by JRN, JRBM and SPP (Note 21).

PETS has deficit as of December 31, 2015. As of December 31, 2015, PEG's share in net losses of PETS has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in PETS have been reduced to zero. If PETS subsequently reported profit, PEG will resume recognizing its share in the profit of such joint venture only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of PETS amounted to US\$ 31,846 as of December 31, 2015.

14. Short-Term Bank Loans

Third parties - U.S. Dollar	
PT Bank Permata	
PT Bank ICBC Indonesia	
Citibank NA	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Indonesia Eximbank	
Total	

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 10 Juni 2015, JRN, JRBM, SPP dan Permata sepakat mengubah penyebutan Fasilitas *Letter of Credit* menjadi Fasilitas *Letter of Credit 1* dan memberikan Fasilitas *Letter of Credit 2*, sebesar US\$ 20.000.000. Sehingga jumlah maksimum fasilitas pinjaman setelah perubahan perjanjian sebesar US\$ 30.000.000. Jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit 1* diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017 dan jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit 2* sampai dengan 6 November 2015.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Januari 2016, jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit 2* diperpanjang sampai dengan 17 Februari 2017.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 24.151.577 dan nihil.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 1 November 2013, JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari ICBC berupa *Uncommitted Omnibus Trade Facility* dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 5.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu dua belas (12) bulan. Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 1 Desember 2014, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 1 November 2015.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 16 Desember 2015, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2016.

CITIBANK N.A

Pada tanggal 11 Februari 2016, JRN dan Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Export Credit Financing dari Citibank, N.A, dengan jumlah fasilitas pinjaman secara gabungan maksimal sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 14 Oktober 2014, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon berupa Fasilitas *Omnibus Trade Finance 1* dan Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan masing-masing maksimum fasilitas sejumlah US\$ 2.000.000. Pinjaman ini masing-masing

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on amendment agreement dated June 10, 2015, JRN, JRBM, SPP and Permata agreed to change the name of Letter of Credit Facility into Letter of Credit Facility 1 and to provide Letter of Credit Facility 2 amounting to US\$ 20,000,000. The outstanding maximum loan facilities after the amendment agreement amounted to US\$ 30,000,000. The Letter of Credit Facility 1 has been extended until December 31, 2017 and the term of Letter of Credit Facility 2 is until November 6, 2015.

Based on the amendment agreement dated January 29, 2016, the Letter of Credit Facility 2 has been extended up to February 17, 2017.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015 outstanding loan on these facilities amounted to US\$ 24,151,577 and nil.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

On November 1, 2013, JRN, JRBM and SPP obtained a loan facility from ICBC in the form of Uncommitted Omnibus Trade Facility with maximum facility of US\$ 5,000,000. The term of the loan facility is twelve (12) months. Based on amendment agreement dated December 1, 2014, the loan facility has been extended until November 1, 2015.

Based on amendment agreement dated December 16, 2015, the loan facility has been extended until February 1, 2016.

CITIBANK N.A

On February 11, 2016, JRN and the Company obtained loan facility Export Credit Financing from Citibank, N.A, with total maximum amount of credit facilities of US\$ 5,000,000 with term of loan 1 (one) year.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On October 14, 2014, JRBM and SPP obtained a loan facility from Danamon in the form of Omnibus Trade Finance 1 Facility and Sight/Usance Letter of Credit Facility each with maximum facility of US\$ 2,000,000. The term of the loan facility is twelve (12) months (Note 21).

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

berjangka waktu dua belas (12) bulan (Catatan 21).

Berdasarkan Perubahan terhadap perjanjian kredit No. 253 tanggal 5 Oktober 2015, terdapat perubahan antara sebagai berikut:

- a. Mengubah penyebutan fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* menjadi *Omnibus Trade Finance 2*;
- b. Mengubah fasilitas *Omnibus Trade Finance 2* (sebelumnya Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit*) menjadi jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.680.000; dan
- c. Jatuh tempo Fasilitas *Omnibus Trade Finance 1* dan *Omnibus Trade Finance 2* masing-masing diperpanjang sampai dengan 14 Oktober 2016.

Pada tanggal 22 Agustus 2016 JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon berupa Fasilitas Trade Finance dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 10.000.000

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tanggal 10 Juni 2015, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari Exim berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan masing-masing maksimum fasilitas sejumlah US\$ 10.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu dua belas (12) bulan.

Based on Deed of Changes in Agreement No. 253 dated October 5, 2015, the amendments on the loan agreement follows:

- a. The name of Sight/Usance Letter of Credit Facility was changed into Omnibus Trade Finance 2;
- b. The maximum loan facility of Omnibus Trade Finance 2 (previously Sight/Usance Letter of Credit Facility) was amended to become US\$ 1,680,000; and
- c. The term of Omnibus Trade Finance 1 and Omnibus Trade Finance 2 loan facilities has been extended until October 14, 2016.

On August 22, 2016, JRN, JRBM and sPP obtained a loan facility Trade Finance from Danamon with maximum facility US\$ 10,000,000.

Indonesia Eximbank (Exim)

On June 10, 2015, JRBM and SPP obtained a loan facility from Exim in the form of Export Working Capital Credit each with maximum facility of US\$ 10,000,000. The term of the loan facility is twelve (12) months.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

15. Utang Usaha

15. Trade Accounts Payable

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	1,268,323	198,285	PT Pertamina (Persero)
ITS Testing Services Sdn, Bhd.	815,054	279,426	ITS Testing Services Sdn, Bhd.
PT Intraco Penta Prima Servis	765,188	425,944	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Kemindo Cao Resources	697,089	368,949	PT Kemindo Cao Resources
PT Hilcon Jaya Sakti	647,301	2,648,973	PT Hilcon Jaya Sakti
Indodrill Malaysia Sdn Bhd	628,331	-	Indodrill Malaysia Sdn Bhd
Pajak Bumi & Bangunan	551,292	-	Pajak Bumi & Bangunan
Burklynn Trading Pte. Ltd.	550,988	550,988	Burklynn Trading Pte. Ltd.
Atlas Copco (Malaysia) Sdn. Bhd.	534,241	863,177	Atlas Copco (Malaysia) Sdn. Bhd.
Metso Minerals	444,826	-	Metso Minerals
OCI Corporation	420,200	102,000	OCI Corporation
PT Sumagud Sapta Sinar	323,968	58,370	PT Sumagud Sapta Sinar
PT Adimitra Prima Lestari	322,909	280,890	PT Adimitra Prima Lestari
PT Pertamina UPPDN VII	283,964	525,905	PT Pertamina UPPDN VII
PT United Tractors Tbk	274,719	155,306	PT United Tractors Tbk
PT Intertek Utama Services	252,162	112,867	PT Intertek Utama Services
Sime Darby Industrial Sdn. Bhd.	245,788	452,231	Sime Darby Industrial Sdn. Bhd.
Drillcorp Sdn. Bhd	235,688	-	Drillcorp Sdn. Bhd
PT Indodrill Indonesia	233,489	1,826,455	PT Indodrill Indonesia
PT Trakindo Utama	227,403	99,914	PT Trakindo Utama
PT Sefas Pelindotama	215,038	37,802	PT Sefas Pelindotama
PT Anugrah Solidindo Pratama	197,176	178,609	PT Anugrah Solidindo Pratama
PT Prasmanindo Boga Utama	181,108	1,056,009	PT Prasmanindo Boga Utama
PT Energy Logistics	164,489	255,425	PT Energy Logistics
PT Linda Hanta Wijaya	39,413	241,650	PT Linda Hanta Wijaya
Boliver International	18,840	419,071	Boliver International
PT Multi Nitrotama Kimia	-	926,346	PT Multi Nitrotama Kimia
Tenaga Kimia Sdn. Bhd.	-	425,991	Tenaga Kimia Sdn. Bhd.
Dow Chemical Pacific	-	200,760	Dow Chemical Pacific
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 150.000)	11,856,597	12,274,464	Others (less than US\$ 150,000 each)
Jumlah	<u>22,872,617</u>	<u>26,188,754</u>	Total

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable follows:

	2016	2015	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	7,787,919	8,368,718	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	12,515,650	7,740,512	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan	2,569,048	10,079,524	More than 3 months
Jumlah	<u>22,872,617</u>	<u>26,188,754</u>	Total

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable by currencies follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar Amerika Serikat	11,200,913	13,016,042	U.S. Dollar
Mata uang asing (Catatan 38)			Foreign currencies (Note 38)
Rupiah	9,640,879	9,351,794	Rupiah
Ringgit Malaysia	1,924,212	3,532,400	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	106,613	283,203	Australian Dollar
Dolar Singapura		5,315	Singapore Dollar
Total	<u>22,872,617</u>	<u>26,188,754</u>	Total

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	17,387	6,161	Article 4 (2)
Pasal 15	529	212	Article 15
Pasal 21	688,870	720,784	Article 21
Pasal 23	1,310,871	932,693	Article 23
Pasal 26	5,710	5,310	Article 26
Pasal 29	34,824,213	25,106,744	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5,534,286	4,271,871	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	-	1,168,583	Land and Building Tax
Jumlah	<u>42,381,866</u>	<u>32,212,358</u>	Total

Kecuali entitas anak di luar negeri, besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Except for foreign subsidiaries, the tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

17. Beban Akruwal

	2016	2015	
Bunga	7,012,468	17,106,581	Interests
Gaji dan tunjangan karyawan	407,894	297,535	Salaries and wages
Jasa profesional	30,864	219,894	Professional fees
Royalti		210,422	Royalty
Lain-lain	7,912,087	1,778,344	Others
Jumlah	<u>15,363,313</u>	<u>19,612,776</u>	Total

17. Accrued Expenses

18. Pinjaman dari Pihak Ketiga

Pada tanggal 1 April 2013, JRN memperoleh fasilitas pinjaman dari Burklynn Trading Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 35.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2016. Berdasarkan perjanjian perubahan terhadap perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2013, jumlah fasilitas pinjaman ini ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 70.000.000.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 29 Januari 2016, jatuh tempo pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2018.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 16.650.000 dan US\$ 17.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$ 768.200 dan US\$ 834.926 (Catatan 31).

18. Loan from a Third Party

On April 1, 2013, JRN obtained a loan facility from Burklynn Trading Pte. Ltd., a third party, with a maximum facility of US\$ 35,000,000 which bears interest at 6% per annum. This unsecured loan is due on January 31, 2016. Based on amendment agreement dated August 1, 2013, the loan facility was increased to a maximum amount of US\$ 70,000,000.

Based on the amendment agreement dated January 29, 2016, the term of the loan facility is extended up to January 31, 2018.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, outstanding loan amounted to US\$ 16,650,000 and US\$ 17,000,000, respectively.

Interest expense charged to operations in 2016 and 2015 amounted to US\$ 768,200 and US\$ 834,926 respectively (Note 31).

19. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tahun 2013 dan 2012, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp 2.149.880.000 dan Rp 5.541.000.000. Jangka waktu pinjaman masing-masing tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga sebesar 7,28% - 9,64% per tahun.

Pada tahun 2015, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 395.760.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga sebesar 9,28% per tahun.

19. Loans From Non-Bank Financial Institution

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

In 2013 and 2012, JRN obtained financing facilities from BCAF with maximum credit facilities amounting to Rp 2,149,880,000 and Rp 5,541,000,000, respectively. The term of these facilities are thirty-six (36) months and bears interest at 7.28% to 9.64% per annum.

In 2015, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 395,760,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an interest at 9.28% per annum.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2016, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCA dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 799.449.000. Jangka waktu pinjaman enam puluh (60) bulan dengan suku bunga sebesar 10,82% per tahun.

In 2016, JRN obtained financing facility from BCA with maximum credit facility amounting to Rp 799,449,000. The term of this facility is sixty (60) months and bears an interest at 10.82% per annum.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tanggal 15 Desember 2015, JRBM dan SPP memperoleh Fasilitas Pembiayaan Konsumen untuk suku cadang alat berat dari Komatsu dengan maksimum fasilitas keseluruhan sebesar US\$ 453.931. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dengan suku bunga sebesar 4,25% (*floating rate*) per tahun.

On December 15, 2015, JRBM and SPP obtained Consumer Finance Facilities for heavy equipment spareparts from Komatsu with maximum facilities totaling to US\$ 453,931. The term of loan facilities is 12 months. These loans bear interest at 4.25% (*floating rate*) per annum.

Jadwal pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of loans from non-bank financial institution follows:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2016	148.807	491.629	2016
2017	63.238	9.794	2017
2018	19.617	7.963	2018
2019	12.616	0	2019
2020	14.050	0	2020
2021	10.014	0	2021
Jumlah	268.342	509.386	Total
Dikurangi: bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(201.664)	(491.629)	Less: current portion
Bagian utang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>66.678</u>	<u>17.757</u>	Long-term portion
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lembaga Keuangan Bukan Bank			Non Bank Financial Institution
PT Komatsu Astra Finance	185.378	454.012	PT Komatsu Astra Finance
PT BCA Finance	82.964	55.374	PT BCA Finance
Jumlah	<u>268.342</u>	<u>509.386</u>	Total

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$ 3.462 dan US\$ 4.256 (Catatan 31).

Interest expense charged to operations in 2016 and 2015 amounted to US\$ 3,462 and US\$ 4,256, respectively (Note 31).

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Rincian atas akun ini adalah:

<u>Lembaga Pembiayaan/ Lessor</u>	<u>Lessee/ Lessee</u>	<u>Aset Sewa/ Leased Asset</u>	<u>Nilai Sewa/ Lease Amount</u>	<u>Jangka Waktu/ Lease Period</u> Tahun/Years	<u>Tingkat Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate</u> Per Tahun/Per Annum
<u>2016</u>					
PT BTMU - BRI Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 276.899	4	4,9%
PT BTMU - BRI Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 194.000	4	5,9%
<u>2015</u>					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 3.418.620	4	4,25%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 62.830	3	6,02%
<u>2014</u>					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 594.210	4	4,54%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 615.178	4	4,57%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.079.100	4	6,02%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 97.275	4	6,02%
<u>2013</u>					
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRN	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 23.797.851	5	5,23% - 5,27%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.936.094	4	5,23% - 5,27%
PT Caterpillar Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 3.506.237	4	5,23% - 5,27%
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 4.461.980	4	4,57% - 5,26%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 4.343.100	4	4,57% - 5,26%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.665.576	4	6%
<u>2012</u>					
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRN	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 12.137.003	5	5,06% - 5,10%

20. Finance Lease Liabilities

The details of this account follows:

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The schedule of future minimum lease payments follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	3.580.395	13.926.190	2016
2017	11.600.909	11.286.719	2017
2018	3.507.788	3.247.907	2018
2019	569.457	309.576	2019
2020	<u>108.948</u>	<u>-</u>	2020
Jumlah pembayaran liabilitas sewa pembiayaan minimum	19.367.497	28.770.392	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	<u>(828.366)</u>	<u>(1.600.598)</u>	Less: interest
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa pembiayaan minimum	18.539.131	27.169.794	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(12.453.549)</u>	<u>(12.721.517)</u>	Less: current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u><u>6.085.582</u></u>	<u><u>14.448.277</u></u>	Long-term portion

Pada 30 September 2016 dan 2015, beban bunga sewa pembiayaan ini masing-masing sebesar US\$ 1.212.877 dan US\$ 1.693.946 (Catatan 31).

In September 30, 2016 and 2015, interest expense on these finance leases amounted to US\$ 1,212.877 and US\$ 1,693.946, respectively (Note 31).

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

21. Pinjaman Bank Jangka Panjang

21. Long-Term Bank Loans

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Pinjaman sindikasi	166,930,078	167,215,000	Syndicated loans
PT Bank Permata Tbk	1,943,340	29,444,847	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,440,377	4,391,957	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>173,313,795</u>	<u>201,051,804</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2,226,126)</u>	<u>(1,411,675)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>171,087,669</u>	<u>199,640,129</u>	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Pinjaman sindikasi	30,754,629	79,840,000	Syndicated loans
PT Bank Permata Tbk	1,589,475	27,982,569	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>4,108,561</u>	<u>2,772,986</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>36,452,665</u>	<u>110,595,555</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(455,623)</u>	<u>(1,064,044)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>35,997,042</u>	<u>109,531,511</u>	Net

Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>135,090,627</u>	<u>90,108,618</u>	Long-term portion
--	--------------------	-------------------	-------------------

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of long-term bank loans follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	8,333,445	110,595,555	2016
2017	38,915,597	90,002,607	2017
2018	40,037,354	370,688	2018
2019	39,749,621	82,954	2019
2020	39,666,667	-	2020
2021	<u>6,611,111</u>	<u>-</u>	2021
Jumlah	<u>173,313,795</u>	<u>201,051,804</u>	Total

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 14 November 2013, JRN, JRBM dan SPP, sebagai peminjam dalam negeri dan JBV, JRGL, dan SRSB, sebagai peminjam luar negeri memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Indonesia Eximbank (Exim), PT Bank Permata Tbk (Permata), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) dan Qatar National Bank S.A.Q (SAQ) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 275.000.000. Jangka waktu pinjaman sindikasi tersebut sampai dengan 30 Desember 2017.

Syndicated Loan

On November 14, 2013, JRN, JRBM and SPP, as onshore borrowers, and JBV, JRGL and SRSB, as offshore borrowers, obtained a syndicated loan facility from Indonesia Eximbank (Exim), PT Bank Permata Tbk (Permata), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB), and Qatar National Bank S.A.Q (SAQ) with total credit facilities of US\$ 275,000,000. The term of syndicated loan is until December 30, 2017.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US\$ 200.000.000, Fasilitas B sebesar US\$ 50.000.000, dan Fasilitas C sebesar US\$ 25.000.000. Peminjam dalam negeri harus menggunakan pinjaman Fasilitas A dengan prioritas untuk membayar biaya-biaya (termasuk biaya legal, biaya dibayar dimuka dan biaya komitmen), biaya pajak yang terjadi sehubungan dengan pinjaman tersebut dan pelunasan fasilitas yang ada, dan pendanaan saldo minimum yang diperlukan di setiap akun *Debt Service Reserve Account (DSRA)*, serta untuk melunasi fasilitas pinjaman yang ada; sebesar US\$ 50.000.000 akan digunakan oleh JRBM untuk modal kerja dan pembangunan infrastruktur Proyek Bakan; dan sebesar US\$ 55.000.000 akan digunakan oleh SPP untuk modal kerja pembangunan infrastruktur Proyek Seruyung. Fasilitas B akan digunakan oleh JRGL untuk pembangunan infrastruktur Proyek Penjom. Fasilitas C digunakan sebagai modal kerja umum oleh peminjam dalam negeri.

Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* dan *Margin*. Sebelum atau sampai dengan 31 Desember 2014, *Margin* adalah sebesar 6% untuk pemberi pinjaman dalam negeri (Exim, ICBC, Permata dan QNB) dan 5,75% untuk pemberi pinjaman luar negeri (SAQ), dan setelah 31 Desember 2014, *Margin* adalah sebesar 5,75%, untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 5,50% untuk pemberi pinjaman luar negeri.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset bergerak, piutang, persediaan, bangunan, penerimaan asuransi, 51% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dalam JRN, dan seluruh saham JRN yang ditempatkan pada entitas anak yang ikut serta dalam perjanjian pinjaman sindikasi.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi tersebut, JRN, JRBM dan SPP membuka rekening *escrow* di QNB yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13).

The loan facility consists of Facility A amounting to US\$ 200,000,000, Facility B amounting to US\$ 50,000,000, and Facility C amounting to US\$ 25,000,000. Onshore borrowers shall apply all amount borrowed under Facility A in the following order of priority, for payments of fees (including legal fees, prepayment fees, and commitment fees), taxes incurred by the borrowers in connection with the facilities and the repayment of the existing facilities and funding the minimum required balance in each of Debt Service Reserve Accounts (DSRA); repayment of the existing facilities in full; US\$ 50,000,000 shall be utilized by JRBM for financing and/ or refinancing, capital expenditure and/ or the development of the infrastructure in respect of Bakan Project; and US\$ 55,000,000 shall be utilized by SPP for financing and/ or development and infrastructure in respect of Seruyung Project. Facility B shall be utilized by JRGL for financing and/ or refinancing capital expenditure and/or the development of the infrastructure in respect of Penjom Project. Facility C shall be used for general working capital purposes of onshore borrowers.

The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and Margin. The Margin is 6% in respect of Onshore Lenders (Exim, ICBC, Permata and QNB) and 5.75% in respect of Offshore Lender (SAQ) on or prior to December 31, 2014 and 5.75% in respect of Onshore Lender and 5.50% in respect of Offshore Lender after December 31, 2014.

The security under the syndicated loan facility are fiducias of moveable assets, receivable, inventory, buildings, insurance proceeds, 51% of the Company's shares in JRN, and all of JRN's shares in subsidiaries that entered into syndicated loan facility agreement.

In connection with these syndicated loan facilities, JRN, JRBM and SPP opened an escrow account in QNB which is used for the proceeds and repayments of the loan. At reporting dates, the escrow account is presented as part of restricted cash in banks (Note 13).

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

JRN harus memastikan kondisi keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio keuangan:
- *Total Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 1,25:1 mulai 31 Desember 2013.
 - *Total Debt to EBITDA Ratio* ini tidak melebihi:
 - i. 5,0:1 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 30 September 2014;
 - ii. 3,5:1 pada tanggal 31 Desember 2014;
 - iii. 3,0:1 setelah 31 Desember 2014 sampai dengan akhir masa pinjaman
 - *Adjusted EBITDA to Debt Service Ratio*, mulai dari 31 Desember 2014, tidak kurang dari 1,2:1.
- b. JRN harus memastikan produksi emas dari entitas anak lebih besar atau sama dengan 75% dari tingkat estimasi produksi yang dimuat di dalam anggaran.
- c. JRN harus memenuhi *Reserve Tail Ratio* tidak kurang dari 1,2:1

Periode pengujian untuk persyaratan rasio-rasio keuangan di atas dilakukan setiap tiga (3) bulan mulai dari akhir Desember 2013.

Peminjam diharuskan untuk memenuhi pembatasan pinjaman tertentu selain pembatasan keuangan diantaranya, membatasi peminjam untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aset, melakukan *demerger, merger or corporate reconstruction*, untuk membayar atau mengumumkan dividen, dan mengubah kegiatan usahanya tanpa persetujuan tertulis dari kreditor.

Pelunasan untuk pinjaman sindikasi ini dilakukan pada tanggal 19 Februari 2016.

Pinjaman Sindikasi Baru

Pada tanggal 17 Februari 2016, JRN, SPP, JRBM, GSM, ASA, JRJV, JRGL dan SRSB memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Indonesia Eximbank (Eximbank), PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dan PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC) dengan

JRN is required to maintain financial ratios and conditions follows:

- a. Financial ratios:
- The ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 1.25:1 from December 31, 2013.
 - The ratio of Total Debt to EBITDA shall not exceed:
 - a. 5.0:1 on June 30, 2014 and September 30, 2014;
 - b. 3.5:1 as of December 31, 2014;
 - c. 3.0:1 after December 31, 2014 until the end of term of loan
 - The ratio of Adjusted EBITDA to Debt Service, from December 31, 2014, shall not be less than 1.2:1.
- b. JRN shall ensure that gold production levels of the Group are all at times greater than or equal to 75% of the projected and budgeted production levels set out in the Budget.
- c. JRN shall procure that at all times the Reserve Tail Ratio shall not be less than 1.2:1

Testing period for the requirement of the financial ratios are every three (3) months starting from the end of December 2013.

The borrowers are required to fulfill certain loan covenants other than the financial covenants which among others, restrict the borrowers to sell, lease, transfer or dispose their assets; conduct *demerger, merger or corporate reconstruction*; to pay or declare dividends; and to change the nature of their business without a written consent from the lenders.

The settlement of the syndication loan was on February 19, 2016.

New Syndicated Loan

On February 17, 2016, JRN, SPP, JRBM, GSM, ASA, JRJV, JRGL dan SRSB obtained a syndicated loan facility from Indonesia Eximbank (Eximbank), PT Bank Permata Tbk (Bank Permata), PT Bank ICBC Indonesia (Bank

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 208.500.000. Jangka waktu pinjaman sindikasi tersebut adalah 60 (enam puluh) bulan sejak pencairan pinjaman sindikasi.

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US\$ 123.500.000, Fasilitas B sebesar US\$ 40.000.000, Fasilitas C sebesar US\$ 30.000.000 dan Fasilitas D sebesar US\$ 15.000.000.

Pinjaman sindikasi yang baru ini digunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi sebelumnya sebesar US\$ 275.000.000 tanggal 14 November 2013.

Fasilitas C adalah fasilitas dengan opsi pinjaman tambahan, dimana debitur diberikan waktu selama 1 (satu) tahun, setelah pencairan pertama pinjaman sindikasi tersebut, untuk mencari kreditur (-kreditur) baru untuk memberi pinjaman sebesar Fasilitas C tersebut. Sampai saat ini debitur masih mencari kreditur baru tersebut.

Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* dan *Margin*. *Margin* adalah sebesar 5,75% untuk pemberi pinjaman dalam negeri.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset bergerak, piutang, persediaan, bangunan, penerimaan asuransi, 51% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dalam JRN, dan seluruh saham JRN yang ditempatkan pada entitas anak yang ikut serta dalam perjanjian pinjaman sindikasi.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi tersebut, JRN, JRBM dan SPP membuka rekening *Debt Service Account* dan *Debt Service Reserve Account* di Bank Permata yang hanya digunakan untuk membayar pinjaman.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 21 Juni 2013, JRBM dan SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 48 bulan termasuk 3 bulan *availability period* dan 6 bulan masa tenggang (*grace period*). Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 6% per tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar

ICBC) with total credit facilities of US\$ 208,500,000. The term of syndicated loan is 60 (sixty) months as of the utilization date of the syndicated loan.

The loan facility consists of Facility A amounting to US\$ 123,500,000, Facility B amounting to US\$ 40,000,000, Facility C amounting to US\$ 30,000,000 and Facility D amounting to US\$ 15,000,000.

This new syndicated loan used to repaid the existing US\$ 275,000,000 syndicated loan dated November 14, 2013.

Facility C is Greenshoe facility, whereas the borrowers, within 1 (one) year as the utilization date, able to find new creditor(s) to provide the loan amounting as per the Facility C. Currently, the borrowers are still looking for the new creditor(s)

The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and Margin. The Margin is 5.75% % in respect of onshore lenders.

The security under the syndicated loan facility are fiducias of moveable assets, receivable, inventory, buildings, insurance proceeds, 51% of the Company's shares in JRN, and all of JRN's shares in subsidiaries that entered into syndicated loan facility agreement.

In connection with these syndicated loan facilities, JRN, JRBM and SPP opened Debt Service Account and Debt Service Reserve Account in Bank Permata which is used for repayments of the loan.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On June 21, 2013, JRBM and SPP, subsidiaries, have obtained loan facilities from Permata for heavy equipment financing with total maximum facilities of US\$ 10,000,000. The term of loans is 48 months including 3 months availability period and 6 months grace period. These loans bear interest at 6% per annum and are secured with financed assets (Note 9). As of September 30, 2016 and December 31, 2015, outstanding loans of these facilities amounted to US\$ 1,943,340 and US\$ 29,444,847, respectively.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

US\$ 1.943.340 dan US\$ 29.444.847.

JRBM dan SPP telah menandatangani Akta Perubahan Pertama Pemberian Fasilitas Perbankan No. 8 dan 10 pada tanggal 2 Agustus 2013.

Pada tanggal 6 November 2013, JRN, JRBM dan SPP memperoleh Fasilitas *Letter of Credit* dari Permata dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 10.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 48 bulan.

Mulai Juni 2014, JRBM dan SPP diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Total Debt to Equity Ratio* maksimum 4,0:1
- *Total Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1:0

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 Mei 2013, JRBM dan SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat, dengan jumlah maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 10.000.000. Jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 3 bulan masa tenggang (*grace period*). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 6% per tahun dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 9).

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 14 Oktober 2014, JRBM dan SPP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Term Loan 2* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000. Jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 3 bulan masa tenggang (*grace period*). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 9).

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 17 Desember 2015, JRBM dan SPP diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,25
- b. *EBITDA* maksimum 3,0
- c. *Adjusted EBITDA to Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2

JRBM and SPP have signed Deed of First Amendment Providing Banking Facilities Nos. 8 and 10 on August 2, 2013.

On November 6, 2013, JRN, JRBM and SPP obtained Letter of Credit Facility from Permata with maximum amount of US\$ 10,000,000. The term of loan facilities is 48 months.

Starting June 2014, JRBM and SPP are required to maintain financial ratios as follows:

- Total Debt to Equity Ratio maximum 4.0:1
- Total Debt Service Coverage Ratio minimum 1.1:0

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On May 22, 2013, JRBM and SPP, subsidiaries, obtained loan facilities from Danamon, for heavy equipment financing with total maximum loan facilities of US\$ 10,000,000. The term of loan facilities is 48 months as of each drawdown date including a 3 months grace period. These loans bear interest at 6% per annum and are secured with property, plant and equipment (Note 9).

Based on Deed of Changes in Agreement No. 66 dated October 14, 2014, JRBM and SPP has obtained additional loan facilities Term Loan Facility 2 with total maximum loan facilities of US\$ 3,000,000. The term of loan facilities is 48 months as of each drawdown date including a 3 months grace period. These loans bear interest at 6% per annum and secured with property, plant and equipment (Note 9).

Based on the amendment agreement dated December 17, 2015, JRBM and SPP is required to maintain financial ratios as follows:

- a. Debt to Equity Ratio maximum 1.25
- b. EBITDA maximum 3.0
- c. Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Beban bunga pinjaman bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

Interest expense on long-term bank loans is allocated as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban bunga dan keuangan lainnya (Catatan 31)	<u>7,838,443</u>	<u>9,648,522</u>	Interest and other financial charges (Note 31)
Jumlah	<u><u>7,838,443</u></u>	<u><u>9,648,522</u></u>	Total

22. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

22. Reclamation and Mine Closure Reserve

Akun ini merupakan estimasi biaya dari JRBM, SPP dan JRGL yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

This account represents estimated costs of JRBM, SPP and JRGL related to the reclamation and mine closure cost to be incurred at the end of a mine's life.

Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the reclamation and mine closure reserve follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal tahun	497.580	522.254	Balance at the beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan		81.553	Additions during the year
Pengeluaran selama tahun berjalan	<u>(97.277)</u>	<u>(106.227)</u>	Expenditures during the year
Saldo akhir tahun	<u>400.303</u>	<u>497.580</u>	Balance at the end of the year
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal tahun	17.929.884	18.171.947	Balance at beginning of the year
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	(498.069)	(1.796.999)	Additions (deductions) during the year
Akresi selama tahun berjalan	<u>598.867</u>	<u>1.057.356</u>	Accretion during the year
Saldo akhir tahun	<u>18.030.682</u>	<u>17.432.304</u>	Balance at the end of the year
Total	<u><u>18.430.985</u></u>	<u><u>17.929.884</u></u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sudah memadai untuk menutupi semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang.

The management believes that the reserve as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is adequate to cover all liabilities arising from the mine closure activities.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas keuangan tertentu Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value disclosure of the Group's certain financial liabilities:

2016					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
<i>Fair value measurement using:</i>					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Pinjaman dari pihak berelasi	81,138,494	-	81,138,494	-	Loan to a related party
Pinjaman dari pihak ketiga	16,650,000	-	16,650,000	-	Loan from a third party
Utang lembaga keuangan bukan bank	268,342	-	268,342	-	Loan from non-bank financial institution
Pinjaman bank	171,087,669	-	171,087,669	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	18,539,130	-	18,539,130	-	Finance lease liabilities
Liabilities for which fair values are disclosed:					
2015					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
<i>Fair value measurement using:</i>					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Pinjaman dari pihak berelasi	79,232,480	-	68,520,358	-	Loan from a related party
Pinjaman dari pihak ketiga	17,000,000	-	16,643,549	-	Loan from a third party
Utang lembaga keuangan bukan bank	509,386	-	509,386	-	Loans from non-bank financial institution
Pinjaman bank	199,640,129	-	199,640,129	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	27,169,794	-	27,169,794	-	Finance lease liabilities
Liabilities for which fair values are disclosed:					

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar pinjaman dari pihak berelasi, pihak ketiga, utang lembaga keuangan selain bank, pinjaman bank, dan sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of loans from a related party, from a third party, and from nonbank financial institution, bank loans and lease liabilities categorized as level 2 are estimated based on discounted cashflow using market observable interest rates.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 September 2016

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital US\$	Name of Stockholders
J Resources Mining Limited	24,475,499,930	92.500	54,477,496	J Resources Mining Limited
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>1,984,500,070</u>	<u>7.500</u>	<u>4,352,505</u>	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	<u>26,460,000,000</u>	<u>100.000</u>	<u>58,830,001</u>	Total

31 Desember 2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital US\$	Name of Stockholders
J Resources Mining Limited	4,900,250,586	92.597	54,477,496	J Resources Mining Limited
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>391,749,414</u>	<u>7.403</u>	<u>4,352,505</u>	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	<u>5,292,000,000</u>	<u>100.000</u>	<u>58,830,001</u>	Total

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus (ekuivalen dengan US\$ 50.428.016), yang diambil dari tambahan modal disetor (Catatan 25).

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company No. 110 dated August 29, 2014 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved to increase the Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US\$ 50,428,016) to be taken from the additional paid in capital (Note 25).

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (Stock Split) dengan ratio 1:5 sehingga modal disetor dan ditempatkan menjadi 26.460.000.000 saham dari 5.292.000.000 saham atau senilai Rp 529.200.000.000.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri dan saldo laba) dan pinjaman diterima (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman kepada pihak ketiga, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang dan sewa pembiayaan) dikurangi dengan kas.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the Stock Split with ratio 1:5 therefore the paid-up capital to and the issued capital change to 26,460,000,000 shares from 5,292,000,000 shares or equal to Rp 529,200,000,000.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity (consist of capital stock, additional paid-in capital, difference in value arising from transaction with noncontrolling interest, exchange differences on translating foreign operations and retained earnings) and loans received (consists of short-term bank loans, loan from a related party, loan from a third party, loans from non-bank financial institution, long-term bank loans and finance lease liabilities) reduced by cash.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

25. Tambahan Modal Disetor

Merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham, sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 2003	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 12.000.000 saham	202.066
Biaya emisi saham	<u>(45.680)</u>
Bersih	<u>156.386</u>
Selisih kurs penjabaran	<u>(2.760)</u>
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2012	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 726.000.000 saham	153,351,863
Biaya emisi saham	<u>(570,700)</u>
Bersih	<u>152,781,163</u>
Penerbitan saham bonus tahun 2014	
Pengeluaran 4.536.000.000 saham	(50,428,016)
Biaya emisi saham	<u>(24,798)</u>
Saldo pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	<u><u>102,481,975</u></u>

25. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of shares follows:

Sale of the Company's shares through public offering in 2003	
Proceeds from the issuance of 12,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Net	
Translation adjustment	
Limited public offering I to stockholders in 2012	
Proceeds from the issuance of 726,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Net	
Bonus stock issuance in 2014	
Issuance of 4,536,000,000 shares	
Stock issuance costs	
Balance as of September 30, 2016 and December 31, 2015	

26. Kepentingan Nonpengendali

a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

	<u>30-Sep-16</u>	<u>30-Sep-15</u>
JRBM	45,417,987	40,043,356
JRN	3,845,510	3,248,484
SPP	194,316	169,224
PEG	0	(199)
JRMSI	(3,512)	(3,278)
ASA	<u>(25,816)</u>	<u>(13,972)</u>
Jumlah	<u><u>49,428,485</u></u>	<u><u>43,443,615</u></u>

26. Noncontrolling Interests

a. Share of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries:

JRBM	
JRN	
SPP	
PEG	
JRMSI	
ASA	
Total	

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries

	2016	2015	
JRBM	3,444,895	4,879,812	JRBM
JRN	296,288	280,043	JRN
SPP	44,042	73,281	SPP
PEG	-	(281)	PEG
JRMSI	(158)	(183)	JRMSI
ASA	(9,887)	(7,785)	ASA
Jumlah	<u>3,775,180</u>	<u>5,224,887</u>	Total

27. Penjualan

27. Sales

Akun Ini merupakan penjualan atas emas dan perak.

These account represent sale of gold and silver.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Sales which are more than 10% of the total sales follows pertain to sales to:

	2016	%	2015	%	
Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd.	178,031,060	99	221,460,555	96%	Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd.
Perth Mint Australia	981,370	1	8,769,261	4%	Perth Mint Australia
Jumlah	<u>179,012,430</u>		<u>230,229,816</u>		Total

28. Beban Pokok Penjualan

28. Costs of Sales

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas emas dan perak.

These account represent costs of sales of gold and silver.

	2016	2015	
Biaya pertambangan	38,313,323	48,379,767	Mining cost
Biaya pengolahan	21,794,580	24,493,027	Processing cost
Biaya depresiasi	16,753,738	14,000,589	Depreciation
Biaya amortisasi	4,898,692	6,458,311	Amortization
Imbalan Jasa Jangka Panjang	-	704,066	Employee Benefit
Royalty	-	2,453,521	Royalty
Perubahan persediaan	(6,191,626)	5,739,470	Movement inventory
Jumlah	<u>75,568,707</u>	<u>102,228,751</u>	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No purchases from any third party supplier which exceeded 10% of the total sales.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

29. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji dan tunjangan	16,661,115	16,959,390	Salaries and wages
Royalti	4,519,336	3,423,226	Royalty
Sewa	1,956,215	1,825,662	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	1,153,604	1,438,427	Depreciation (Note 9)
Transportasi dan akomodasi	1,060,890	889,664	Transportation and accommodation
Beban imbalan kerja jangka panjang	1,677,400	247,944	Long-term employee benefits
Asuransi	905,306		Insurance
Perlengkapan kantor	805,692	643,807	Office supplies
Jasa Profesional	791,990		Professional Fee
Perbaikan dan pemeliharaan	302,369	83,648	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>7,445,197</u>	<u>7,953,671</u>	Others
Jumlah	<u><u>37,279,114</u></u>	<u><u>33,465,439</u></u>	Total

29. General and Administrative Expenses

30. Amortisasi dan Penghapusan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 11)	<u>8,741,177</u>	<u>14,444,256</u>	Amortization of mining properties (Note 11)
Jumlah	<u><u>8,741,177</u></u>	<u><u>14,444,256</u></u>	Total

30. Amortization and Write-off

31. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21)	7.838.443	9.648.522	Long-term bank loans (Note 21)
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 35)	6.088.846	6.077.643	Loan from related parties (Note 35)
Sewa pembiayaan (Catatan 20)	1.212.877	1.693.946	Finance lease (Note 20)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14)	1.638.946	656.279	Short-term bank loans (Note 14)
Pinjaman dari pihak ketiga (Catatan 18)	768.200	834.926	Loan from a third party (Note 18)
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 22)	598.867	-	Mine closure reserve accretion (Note 22)
Utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19)	3.462	4.256	Loans from non-bank financial institution (Note 19)
Beban keuangan	<u>51.318</u>	<u>51.165</u>	Financial charges
Jumlah	<u><u>18.200.959</u></u>	<u><u>18.966.737</u></u>	Total

31. Interest and Other Financial Charges

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Untuk entitas Grup yang berdomisili di Indonesia besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari (Prima Aktuarial), aktuaris independen, tertanggal 18 Februari 2016.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 1.675 karyawan (tidak diaudit pada 31 Desember 2015).

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2015</u>
Biaya jasa kini	2.393.587
Biaya bunga	375.930
Dampak penyesuaian PSAK 24	31.417
Amortisasi keuntungan aktuarial	-
Penyesuaian aktuarial	-
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>2.800.934</u>
	<u>2015</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(224.554)
Dampak penyesuaian asumsi dengan realisasi	<u>(848.346)</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(1.072.900)</u>
Jumlah	<u><u>1.728.034</u></u>

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

32. Long-term Employee Benefits Liability

For Group's entities domiciled in Indonesia, the amount of long-term employee benefits liability is determined based on Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation of the Group's long-term employee benefits liability was calculated by PT Prima Bhaksana Lestari (Prima Aktuarial), an independent actuary, in its report dated February 18, 2016.

Number of eligible employees of the Group is 1,675 employees (unaudited) as of December 31, 2015, respectively.

Following are the details of defined benefit costs:

Current service costs	
Interest expense	
Impact of PSAK 24 adjustments	
Amortization of actuarial gains	
Actuarial adjustment	
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss and exploration and evaluation assets	
Remeasurements on the defined benefit liability:	
Actuarial gains arising from:	
Changes in financial assumptions	
Deviation assumed vs realized	
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	
Total	

Defined benefit costs were allocated as follows:

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	<u>2015</u>
Dikapitalisasi ke:	
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	440.519
Dibebankan (dikreditkan) ke:	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.360.415
Penghasilan komprehensif lain	<u>(1.072.900)</u>
Jumlah	<u><u>1.728.034</u></u>

Capitalized to:	Exploration and evaluation assets (Note 10)
Charged (credited) to:	General and administrative expenses (Note 29)
	Other comprehensive income
Total	

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in long-term employee benefits liability follows:

	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	6.881.390
Beban imbalan kerja jangka panjang	1.728.034
Pembayaran imbalan	(988.428)
Selisih penjabaran mata uang asing	<u>(716.761)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>6.904.235</u></u>

Balance at the beginning of the year	
Defined benefit costs	
Benefits paid	
Translation adjustment	
Balance at the end of the year	

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	<u>2015</u>
Tingkat diskonto	8,83%-9,03%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal (tahun)	55

Annual discount rate	
Annual salary increase rate	
Normal retirement age (years)	

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2015, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2015, while holding all other assumptions constant:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(794.036)	857.432	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	837.167	(721.539)	Salary growth rate

Terkait dengan entitas anak yang berkedudukan di Malaysia, Grup membayar kontribusi iuran kepada lembaga program pensiun iuran pasti untuk karyawan entitas anak tersebut. Grup tidak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut

For the subsidiary which is domiciled in Malaysia, the Group pays contributions to privately administered defined contribution pension plans for employees. The Group has no further payment obligation to the employees once the

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

kepada karyawan setelah iuran dibayar. Untuk tahun 2015, kontribusi sebesar US\$ 700.850 diakui sebagai beban imbalan kerja yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan", dan akrual terkait dengan beban tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar US\$ 122.852 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual".

contributions have been paid. In 2015, the total contributions amounting to US\$ 700,850, respectively, are recognized as employee benefits expense included as part of "Cost of revenues" and the related accrual of US\$ 122,852 as of December 31, 2015 included in "Accrued expenses" account.

33. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak kini	14,564,318	17,954,722	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(3,658,030)</u>	<u>306,868</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>10,906,288</u></u>	<u><u>18,261,590</u></u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

33. Income Tax

The tax expense of the Group consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30,940,697	53,854,749	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(32,204,304)</u>	<u>(55,203,544)</u>	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1,263,607)</u>	<u>(1,348,795)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Pemulihan imbalan kerja jangka panjang	-	-	Reversal of long-term employee benefits
Pemulihan penurunan nilai persediaan	-	-	Reversal of allowance for decline in value of inventories
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Denda pajak	-	751	Tax penalties
Sumbangan		540	Donations
Lain-lain bersih			Others-net
	<u>0</u>	<u>1,291</u>	
Rugi fiskal tahun berjalan	(1,263,607)	(1,347,504)	Fiscal loss during the year
Rugi fiskal tahun-tahun lalu			Prior years' fiscal losses
2015	-	0	2015
2014	-	(1,133,148)	2014
2013	-	(1,470,674)	2013
2012	-	(3,018,700)	2012
2011	-	(149,380)	2011
2010	-	(67,712)	2010
Penyesuaian selisih kurs rugi fiskal	-	-	Foreign exchange adjustment on fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(1,263,607)</u>	<u>(7,187,118)</u>	Accumulated fiscal losses of the Company
Beban pajak kini entitas anak	<u>14,564,318</u>	<u>17,954,722</u>	Current tax of subsidiaries

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sehingga tidak terdapat utang pajak penghasilan.

No provision for current income tax was recognized for the years ended December 31, 2015 since the Company is in fiscal loss position.

Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak terjadinya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal losses can be carried forward and applied against the taxable income immediately within five (5) years after such fiscal loss was incurred.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			30 September/ September 30, 2016	
	1 Januari/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive		
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	323,960	-	-	323,960	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	924,730	-	-	924,730	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	2,527,919	-	-	2,527,919	Reclamation and mine closure reserve
Sewa pembiayaan	(1,758,752)	(513,788)	-	(2,272,540)	Finance lease
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,915)	-	-	(2,915)	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(9,159,977)	2,047,795	-	(7,112,182)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(63,421,667)	2,124,023	-	(61,297,644)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(70,566,702)</u>	<u>3,658,030</u>	<u>0</u>	<u>(66,908,672)</u>	Total deferred tax liabilities - net

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited in (charged to)			31 Desember/ December 31, 2015	
	1 Januari/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive		
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	259,460	64,500	-	323,960	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	941,557	349,046	(365,873)	924,730	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	2,028,690	499,229	-	2,527,919	Reclamation and mine closure reserve
Sewa pembiayaan	(932,135)	(826,617)	-	(1,758,752)	Finance lease
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9,458)	6,543	-	(2,915)	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(2,844,027)	(6,315,950)	-	(9,159,977)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(68,029,345)	4,810,573	-	(63,218,772)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(68,585,258)</u>	<u>(1,412,676)</u>	<u>(365,873)</u>	<u>(70,363,807)</u>	Total deferred tax liabilities - net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of each entity follows:

	2016	2015	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	<u>(66,908,672)</u>	<u>(70,363,807)</u>	Subsidiaries
Bersih	<u>(66,908,672)</u>	<u>(70,363,807)</u>	Net

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut.

The Company has not recognized deferred tax asset on its accumulated fiscal losses since the management believes that it can not sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in future periods to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	30,940,697	53,854,749	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(32,204,304)</u>	<u>(55,203,544)</u>	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1,263,607)</u>	<u>(1,348,795)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(315,802)</u>	<u>(337,199)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Sumbangan		135	Donations
Denda pajak		188	Tax penalties
Lain-lain bersih		<u>-</u>	Others-net
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>323</u>	Net
Jumlah	(315,802)	(336,876)	Subtotal
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	315,802	336,876	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak entitas anak	<u>10,906,288</u>	<u>18,261,590</u>	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>10,906,288</u></u>	<u><u>18,261,590</u></u>	Total tax expense

34. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>16,259,228</u>	<u>29,068,273</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	<u>26,460,000,000</u>	<u>5,292,000,000</u>
Laba per saham dasar	<u><u>0.0006</u></u>	<u><u>0.0055</u></u>

34. Basic Earnings Per Share

The calculation of earnings per share follows:

Total profit for the year attributable to owners of the Company	<u>16,259,228</u>	<u>29,068,273</u>
Weighted average number of shares outstanding during the year	<u>26,460,000,000</u>	<u>5,292,000,000</u>
Basic earnings per share	<u><u>0.0006</u></u>	<u><u>0.0055</u></u>

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

35. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Sifat dari hubungan berelasi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Entities</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Bukit Makmur Widya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban akrual dan beban sewa/ <i>Accrued expenses and rent expenses</i>
PT Mentari Bukit Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman jangka panjang dan beban bunga/ <i>Long-term loan and interest expense</i>
J Resources Mining Limited	Pemegang saham/ <i>Stockholder</i>	Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan pendapatan bunga/ <i>Other receivables, due from related parties and interest income</i>
PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang pihak berelasi non-usaha/ <i>Due from related parties</i>

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
			2016	2015
			%	%
Aset				
Piutang lain-lain				
J Resources Mining Limited	1,116,172	861,757	0.13	0.10
Piutang pihak berelasi-non usaha				
J Resources Mining Limited	5,478,129	4,971,126	0.65	0.60
PT Puncak Emas Tani Sejahtera	378,420	53,025	0.04	0.01
Jumlah	5,856,549	5,024,151	0.70	0.61
Liabilitas				
Pinjaman kepada pihak berelasi				
PT Bukit Makmur Widya	81,138,494	79,232,480	16.09	15.47
Beban akrual				
PT Bukit Makmur Widya	12,800,270	12,961,780	2.54	2.53
PT Mentari Bukit Makmur	-	309,751	-	0.06
Jumlah	12,800,270	13,271,531	2.54	2.59

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. The nature of the Group's relationships with related parties follows:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. The accounts involving transactions with related parties follows:

Assets	
Other accounts receivable	
J Resources Mining Limited	
Due from related parties	
J Resources Mining Limited	
PT Puncak Emas Tani Sejahtera	
Total	
Liabilities	
Loan from a related party	
PT Bukit Makmur Widya	
Accrued expenses	
PT Bukit Makmur Widya	
PT Mentari Bukit Makmur	
Total	

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2016 %	2015 %	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Beban sewa					Rental expense
PT Mentari Bukit Makmur	720.978	696.421	1,93	28,37	PT Mentari Bukit Makmur
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					Interest and other financial charges
Beban bunga					Interest expense
PT Bukit Makmur Widya	6.088.846	8.061.271	33,45	28,47	PT Bukit Makmur Widya
Pendapatan bunga					Interest income
J Resources Mining Limited	254.415	374.263	92,19	89,87	J Resources Mining Limited

b. Pinjaman dari Pihak Berelasi

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

Pada tanggal 9 Mei 2012, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Desember 2012, suku bunga menjadi 7% per tahun dan jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Februari 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 50.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2013, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 12% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.

b. Loan from a Related Party

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

On May 9, 2012, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to US\$ 10,000,000 which bears interest at 6% per annum and due on December 30, 2012. Based on the amendment agreement dated December 21, 2012, the interest is 7% per annum and this loan has been extended until December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated February 5, 2013, the loan facility was increased up to US\$ 50,000,000.

On February 5, 2013, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to Rp 300,000,000,000 which bears interest at 12% per annum. This unsecured loan will be due on December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated June 10, 2013, the loan facility was increased up to Rp 600,000,000,000.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan transaksi penjualan seluruh saham JRN di Bumanik, entitas anak yang dilepas pada bulan September 2013, kepada PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), pihak ketiga JRN, Istindo dan BMW menandatangani perjanjian novasi pada tanggal 16 September 2013 untuk mengalihkan utang JRN dari BMW sebesar Rp 75.638.621.980 dan US\$ 2.274.952 kepada Istindo.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Desember 2013, JRN dan BMW sepakat bahwa jumlah pinjaman JRN kepada BMW setelah transaksi pengalihan utang/piutang tersebut di atas menjadi sebesar Rp 524.361.378.200 dan US\$ 27.725.048, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar Rp 110.000.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 634.361.378.200 dan US\$ 27.725.048.

Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman sebesar Rp 634.361.378.200 (ekuivalen US\$ 48.413.446) dan US\$ 32.725.048.

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	2016		Jumlah/Total
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	94,581	446,354	540,935

In relation to sale of all of shares of JRN in Bumanik, a subsidiary disposed in September 2013, to PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), a third party, JRN, Istindo and BMW have signed novation agreement on September 16, 2013 to assign JRN's payables from BMW amounting to Rp 75,638,621,980 and US\$ 2,274,952 to Istindo.

Based on amendment agreement dated December 2, 2013, JRN and BMW agreed that the outstanding loan of JRN to BMW after the assignment of receivable and payable as mentioned above to be Rp 524,361,378,200 and US\$ 27,725,048, and the loan facility has been extended until December 30, 2016.

Based on the amendment on agreement dated March 7, 2014, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting Rp 110,000,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 634,361,378,200 and US\$ 27,725,048.

As of September 30, 2016, outstanding loan amounted to Rp 634,361,378,200 (equivalent to US\$ 48,413,446) and US\$ 32,725,048.

- c. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Board of Commissioners and Directors) follows:

Salaries and other short-term employee benefits

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2015			
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Directors</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	131.263	2.703.730	2.834.993	Salaries and other short-term employee benefits

d. Transaksi Sewa

Pada tanggal 2 Mei 2011, JRN menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Mentari Bukit Makmur selama satu tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum perjanjian tanggal 27 Mei 2013, dimana sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016.

d. Lease Transactions

On May 2, 2011, JRN entered into an office rental agreement with PT Mentari Bukit Makmur for one year. This agreement has been amended several times, most recently based on the amendment agreement dated May 27, 2013, wherein the term of the lease has been extended up to December 31, 2016.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko komoditi, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga, risiko komoditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, commodity risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, commodity risk and foreign exchange risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loan and finance lease.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

bank jangka panjang dan sewa pembiayaan. Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2016				
		Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Sewa pembiayaan	12,453,549	6,085,582	18,539,131		Finance lease	
Pinjaman bank	35,997,042	135,090,627	171,087,669		Bank loans	
Jumlah	48,450,591	141,176,209	189,626,800		Total	
		2015				
		Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Sewa pembiayaan	12,721,517	14,448,277	27,169,794		Finance lease	
Pinjaman bank	78,788,871	87,029,254	165,818,125		Bank loans	
Jumlah	91,510,388	101,477,531	192,987,919		Total	

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika suku bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 1.929.879 dan terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2015, if interest rates on bank loans and finance lease liabilities had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US\$ 1,929,879 respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate bank loans and finance lease liabilities.

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga pasar komoditas atas gabungan produk-produk mineral yang diproduksi, termasuk emas yang merupakan produk utama. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini adalah dengan menggunakan harga berdasarkan kontrak dengan pelanggan. Grup tidak terlibat dalam kontrak derivatif atas komoditas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari harga emas pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Kenaikan (Penurunan) Harga Emas dalam Persentase/ <i>Increase</i> (<i>Decrease</i>) <i>in Price of Gold</i> <i>in Percentage</i>	2016	2015
	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>
10%	17,901,243	23,022,982
(10%)	(17,901,243)	(23,022,982)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2016 dan 2015. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of mineral products it produces including gold, its main product. The Group's policy is to manage this risk through the use of contract based prices with customers. The Group is not engaged in any derivative commodity contracts.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in market price of gold at September 30, 2016 2015, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years then ended:

c. Foreign Exchange Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash, other accounts receivable, trade accounts payable, accrued expenses and loan from a related party.

The Group manages the foreign currency exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended September 30, 2016 and 2015. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Persentase/ <i>Increase</i> <i>(Decrease)</i> <i>in Percentage</i>	2016	2015	
		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	
Dolar Amerika Serikat:				U.S. Dollar:
Rupiah	5%	(3.127.413)	(2.131.011)	Rupiah
	(5%)	3.127.413	2.131.011	
Ringgit Malaysia	5%	(7.807)	(477.856)	Malaysian Ringgit
	(5%)	7.807	477.856	
Dolar Australia	5%	(5.331)	(8.368)	Australian Dollar
	(5%)	5.331	8.368	
Dolar Singapura	5%	-	(266)	Singapore Dollar
	(5%)	-	266	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (Catatan 38).

The impact of the above change in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities (Note 38).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	16.634.918	6.131.166	Cash in banks
Piutang lain-lain	3.087.827	1.846.119	Other accounts receivable
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan lain-lain	1.325.251	1.036.634	Restricted time deposits and others
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	5.869.549	5.024.151	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain	3.006.956	3.163.710	Other noncurrent assets
Jumlah	29.924.501	17.201.780	Total

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The consolidated table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

	2016					
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	33,785,863	-	-	-	33,785,863	Short-term bank loans
Utang usaha	22,872,617	-	-	-	22,872,617	Trade accounts payable
Beban akrual	15,363,313	-	-	-	15,363,313	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	16,650,000	-	-	16,650,000	Loan from a third party
Utang lembaga keuangan bukan bank	212,045	32,233	24,064	-	268,342	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	3,580,395	15,108,697	678,405	(828,366)	18,539,131	Finance lease
Pinjaman kepada pihak berelasi	81,138,494	-	-	-	81,138,494	Loan from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	8,333,445	78,952,954	86,027,397	(2,226,127)	171,087,669	Long-term bank loans
Jumlah	165,286,172	110,743,884	86,729,866	(3,054,493)	359,705,429	Total

	2015					
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	10,639,172	-	-	-	10,639,172	Short-term bank loans
Utang usaha	26,188,754	-	-	-	26,188,754	Trade accounts payable
Utang lain-lain	4,745,551	-	-	-	4,745,551	Other liabilities
Beban akrual	19,612,776	-	-	-	19,612,776	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	491,629	9,794	7,963	-	509,386	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	12,721,517	13,432,783	1,005,494	-	27,159,794	Finance lease
Pinjaman kepada pihak berelasi	79,232,480	-	-	-	79,232,480	Loan from a related party
Pinjaman kepada pihak ketiga	17,000,000	-	-	-	17,000,000	Loan from a third party
Pinjaman bank jangka panjang	110,595,555	90,002,607	463,642	(1,411,675)	199,650,129	Long-term bank loans
Jumlah	281,227,434	103,445,184	1,477,099	(1,411,675)	384,738,042	Total

37. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian Pengalihan

Pada tanggal 24 Juni 2011, JRN menandatangani *Agreement and Assignment Relating to Proceeds Payment Obligations of JRBM* dengan Avocet Mining Plc (AMP) dan Franco-Nevada US Corporation ("Franco Nevada") dimana AMP (i) telah mengalihkan kepada JRN semua hak, kepemilikan dan kepentingannya dalam *Sales and Purchase Agreement* tertanggal 25 Januari 2002 yang dibuat AMP dan Newmont Indonesia Ltd., pemilik sebelumnya JRBM ("Perjanjian Royalti"); (ii) mendelegasikan kepada JRN semua kewajibannya termasuk, tidak terbatas pada Jumlah Pembayaran (*Payment Amounts*) seperti yang tertera pada Perjanjian Royalti; dan (iii) harus menyediakan akta jaminan fidusia atas hak kepada Franco-Nevada sebagai jaminan untuk pelunasan kewajiban sampai dengan US\$ 10,3 juta atau ekuivalen dengan harga emas per *ounce* tertentu seperti yang tertera di Perjanjian Royalti. Pada tanggal 18 Juli 2011, JRN telah menyelesaikan dan memberikan akta tersebut kepada Franco-Nevada.

b. Perjanjian Kerjasama Pertambangan

Pada tanggal 24 Desember 2013, PEG, yang merupakan entitas anak GSM selaku pemilik Kontrak Karya dengan salah satu wilayahnya di Blok Pani dengan luas wilayah lebih dari 7.360 hektar yang mengelilingi 100 hektar wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik KUD Dharma Tani Marisa (KUD), pihak ketiga, telah sepakat untuk mengadakan kerja sama dengan KUD, pemegang tunggal IUP mineral logam emas seluas 100 hektar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Pohuwato No. 316/13/XI/Tahun 2009 tertanggal 23 November 2009 tentang IUP Operasi Produksi kepada KUD yang bertujuan untuk mengembangkan investasi kegiatan pertambangan yang dapat memberikan manfaat baik secara ekonomi maupun sosial bagi para pihak dalam wilayah IUP.

c. Perjanjian Utang Piutang

Pada tanggal 24 Desember 2013, PEG menandatangani Perjanjian Utang Piutang

37. Significant Contracts and Commitments

a. Assignment Agreement

On June 24, 2011, JRN entered into an Agreement and Assignment Relating to Proceeds Payment Obligations of JRBM with Avocet Mining Plc (AMP) and Franco-Nevada US Corporation ("Franco Nevada") whereby AMP (i) has assigned to JRN all of its rights, title and interest in and to that Sales and Purchase Agreement dated January 25, 2002 made by AMP and Newmont Indonesia Ltd., the former owner of JRBM (now referred to as "Royalty Agreement"); (ii) has delegated to JRN all its obligations thereunder including, without limitation those obligations for Payment Amounts as defined under the Royalty Agreement; and (iii) has to provide Franco-Nevada a deed of Fiduciary Security over Rights as security for the settlement of the obligations up to a maximum principal amount of US\$ 10.3 million or equivalent to certain ounces of gold under the Royalty Agreement. On July 18, 2011, the Company has executed this deed to Franco-Nevada.

b. Mining Cooperation Agreement

On December 24, 2013, PEG, a subsidiary of GSM as the owner of Contract of Work with one of its territory in Pani Blok with an area of more than 7,360 hectares surrounding the 100 hectares area of Mining Business License (IUP) owned by KUD Dharma Tani Marisa (KUD), a third party, has agreed to entered into a cooperation agreement with KUD, the sole owner IUP of gold with an area of 100 hectares based on Decision Letter of Regent of Pohuwato No. 316/13/XI/Tahun 2009 dated November 23, 2009 regarding IUP of Production Operation to KUD, to develop investment in mining activities which has economic and social benefit for the parties within the area of IUP.

c. Loan Receivable Agreements

On December 24, 2013, PEG signed a Loan Agreement with KUD, a third party.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and
For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

dengan KUD, pihak ketiga. Dalam perjanjian tersebut PEG memberikan fasilitas pinjaman kepada KUD sebesar Rp 10.000.000.000, untuk pengembangan unit usaha KUD. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang PEG dari KUD masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 (ekuivalen US\$ 724.900) dan Rp 10.000.000.000 (ekuivalen US\$ 803.859).

Pada tanggal 25 Maret 2015, PEG membuat Perjanjian Utang dengan KUD, dalam perjanjian tersebut PEG memberikan fasilitas pinjaman kepada KUD untuk keperluan pelaksanaan kerjasama kegiatan jasa pertambangan di wilayah IUP KUD. Pemberian pinjaman oleh PEG kepada KUD telah berlangsung sejak bulan Desember 2013. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang PEG dari KUD masing-masing sebesar Rp 38.073.642.610 (US\$ 2.887.749) dan 22.653.082.585 (ekuivalen US\$ 1.642.123)

d. Emas Lindung Nilai

Pada tanggal 20 Juni 2016, JRN menandatangani perjanjian *International Swaps and Derivatives Association (ISDA) Agreement* dengan Citibank, N.A. Dalam perjanjian ini, JRN dan Citibank sepakat dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Tanggal perdagangan adalah tanggal 21 Juni 2016 dan tanggal penyelesaian 12 Juni 2017.
- Jumlah nasional per periode adalah 5,000 ounces emas.
- JRN akan membayar kepada Citibank apabila pada suatu periode perhitungan, harga rata-rata melebihi harga tertinggi yaitu sebesar US\$ 1,434 per ounces emas.
- Citibank akan membayar kepada JRN pada suatu periode perhitungan, apabila harga rata-rata dibawah harga terendah yaitu US\$ 1,150.

Pada tanggal 15 Juni 2016, JRN menandatangani perjanjian *International Swaps and Derivatives Association (ISDA) Agreement* dengan Nomura Singapore Ltd. Dalam perjanjian ini, JRN dan Nomura sepakat dengan ketentuan-ketentuan

PEG granted a loan facility to KUD amounting to Rp 10,000,000,000, for development business units of KUD. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan of KUD to PEG amounted to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 724,900) and Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 803,859), respectively.

On March 25, 2015, PEG have a Loan Agreement with KUD, PEG granted a loan facility to KUD, for the purposes of implementation of cooperation mining services activities in the IUP areas of KUD. Loan granted by PEG to KUD has been on going since December 2013. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan of KUD to PEG amounted to Rp 38,073,642,610 (US\$ 2,887,749) and Rp 22,653,082,585 (equivalent US\$ 1,642,123), respectively.

d. Gold Hedging

On June 20, 2016, JRN has entered into *International Swaps and Derivatives Association (ISDA) Agreement* with Citibank, N.A. In this agreement, JRN and Citibank have agreed to the following terms :

- The trade date on June 21, 2016 and termination date on June 12, 2017
- The National Quantity per calculation period is 5.000 ounce of gold.
- JRN will pay Citibank if in respect of each calculation period, the average floating price over the cap price of US\$ 1.434 per ounce of gold.
- Citibank will pay JRN if in respect of each calculation period, the average floating price below the floor price US\$ 1.150.

On June 15, 2016, JRN has entered into *International Swaps and Derivatives Association (ISDA) Agreement* with Nomura Singapore Ltd. In this agreement, JRN and Nomura have agreed to the following terms:

sebagai berikut :

- Tanggal perdagangan adalah tanggal 20 Juni 2016 dan tanggal penyelesaian 19 Juni 2019.
- Jumlah nasional yang dihitung per periode adalah 5,000 ounces emas.
- JRN akan membayar kepada Nomura pada suatu periode perhitungan harga rata-rata melebihi harga tertinggi sebesar US\$ 1,478 per ounces emas.
- Nomura akan membayar kepada JRN pada suatu periode perhitungan, apabila harga rata-rata dibawah harga terendah yaitu US\$ 1,100.
- The trade date on June 20, 2016 and termination date on June 19, 2019
- The National Quantity per calculation period is 5.000 ounce of gold.
- JRN will pay Nomura if in respect of each calculation period, the will average floating price over the cap price of US\$ 1.478 per ounce of gold.
- Nomura will pay JRN if in respect of each calculation period, the average floating price below the floor price US\$ 1.100.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, JRN menandatangani perubahan perjanjian *International Swaps and Derivatives Association (ISDA) Agreement* dengan Nomura Singapore Ltd. Dalam perjanjian ini, JRN dan Nomura sepakat dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

On August 26, 2016, JRN has entered into *International Swaps and Derivatives Association (ISDA) Agreement* with Nomura Singapore Ltd. In this agreement, JRN and Nomura have agreed to the following terms:

- Tanggal perdagangan adalah tanggal 25 Agustus 2016 dan tanggal penyelesaian 17 Agustus 2017.
- Jumlah nasional yang dihitung per periode adalah 5,000 ounces emas.
- JRN akan membayar kepada Nomura pada suatu periode perhitungan harga rata-rata melebihi harga tertinggi sebesar US\$ 1,478 per ounces emas.
- Nomura akan membayar kepada JRN pada suatu periode perhitungan, apabila harga rata-rata dibawah harga terendah yaitu US\$ 1,100.
- The trade date on August 25, 2016 and termination date on August 17, 2017
- The National Quantity per calculation period is 5.000 ounce of gold.
- JRN will pay Nomura if in respect of each calculation period, the will average floating price over the cap price of US\$ 1.478 per ounce of gold.
- Nomura will pay JRN if in respect of each calculation period, the average floating price below the floor price US\$ 1.100.

e. Bunga Hedging

e. Interest Hedging

Pada tanggal 16 Juni 2016, JRN menandatangani perjanjian *Interest Hedging* dengan Nomura Singapore Ltd (Nomura). Dalam perjanjian ini, JRN dan Nomura sepakat dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

On June 16, 2016, JRN has entered into *Interest Hedging* with Nomura Singapore Ltd. JRN and Nomura have agreed to the following terms :

- Tanggal perdagangan adalah tanggal 15 Juni 2016 dan tanggal penyelesaian adalah tanggal 19 Juni 2019.
- Jumlah yang dibayarkan adalah
- The trade date is June 15, 2016 and termination date on June 19, 2019.
- Fixed amount is US\$ 350.000/year.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

US\$ 350,000/tahun.

- Jangka waktu pembayaran adalah :20 Juni 2016, 19 Juni 2017 dan 19 Juni 2018.
- *Cap Strike Rate* : 1%
- Term of payment date is June 20, 2016, June 19, 2017 and June 19, 2018.
- *Cap Strike Rate* : 1%

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

	2016		2015	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$
Aset				
Kas	IDR 10,653,394,150	813,050	14,795,813,455	1,072,549
	MYR 3,378,505	818,534		446,921
Piutang lain-lain	IDR 19,110,279,998	1,458,466	564,067,340	6,130,052
Aset lancar lain-lain	IDR 4,167,710,519	318,073	520,195,655	37,709
	MYR 3,917,155	949,301		3,348,764
Aset tidak lancar lain-lain	IDR 29,140,010,657	2,223,919	36,135,174,800	2,619,440
Jumlah Aset		6,581,343		10,742,883
Liabilitas				
Utang usaha	MYR 7,939,986	1,924,212	15,182,172	3,532,400
	IDR 126,324,437,537	9,640,879	129,007,998,230	9,351,794
	AUD 140,032	106,613		388,188
	SGD -	-		7,519
Beban akrual	IDR 120,787,240,767	9,218,289	187,483,223,675	13,590,665
Pinjaman kepada pihak berelasi	IDR 634,361,378,200	48,413,446	634,361,379,200	45,984,477
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR 1,087,090,395	82,964	763,884,330	55,374
Jumlah Liabilitas		69,386,403		72,803,228
Liabilitas Bersih		(62,805,060)		(62,060,345)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

39. Informasi Lainnya

Undang-undang Pertambangan No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities and foreign currencies:

	2016		2015	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$
Assets				
Cash				
Other accounts receivable				
Other current assets				
Other noncurrent assets				
Total Assets		10,742,883		10,742,883
Liabilities				
Trade accounts payable				
Accrued expenses				
Loan from a related party				
Loans from non-bank financial institution				
Total Liabilities		72,803,228		72,803,228
Net Liabilities		(62,805,060)		(62,060,345)

On September 30, 2016 and 2015, the conversion rates used were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

39. Other Information

Mining Law No. 4/2009 and Government Regulation

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and

Undang Pertambangan ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

Government Regulation analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulation in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

40. Perkara Hukum

a. Gugatan PT Lebong Tandai

Pada tanggal 12 April 2012, PT Lebong Tandai (LT) (Penggugat) mengajukan gugatan terhadap Avocet Mining Plc (Tergugat 1) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan transaksi Penjualan 80% saham milik Avocet Mining Plc di JRBM kepada J Resources Mining Ltd (Tergugat II), JRN (Tergugat III) dan Perusahaan (Tergugat IV).

Gugatan LT tersebut telah ditolak berturut-turut oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 17 September 2012 dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 21 Oktober 2013, dan menghukum LT untuk membayar biaya perkara untuk kedua tingkat pengadilan. Pada tanggal 3 Februari 2014, LT mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih ditangani di Mahkamah Agung Republik Indonesia yang mana selanjutnya permohonan kasasi LT tersebut telah ditolak berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.1991K/Pdt/2014 tanggal 11 Februari 2015. Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap dan mengikat (*in kracht van gewijsde*) bagi para pihak.

Pada tanggal 1 November 2013, LT kembali mengajukan gugatan yang sama kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan cara mengubah para tergugat menjadi JRBM (Tergugat I), Sri Darmawan (Tergugat II) dan JRN (Tergugat III).

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal Nomor: 640/Pdt.G/2013/PN. Jkt. Sel tanggal 22 Mei 2014, gugatan tersebut ditolak dan karenanya menghukum LT untuk membayar biaya perkara.

40. Legal Matter

a. PT Lebong Tandai Lawsuit

On April 12, 2012, PT Lebong Tandai (LT) (Plaintiff) had filed a lawsuit against Avocet Mining Plc (Defendant I) in District Court of South Jakarta concerning the sale transaction of 80% share owned by Avocet Mining Plc in JRBM to J Resources Mining Ltd (Defendant II), JRN (Defendant III) and the Company (Defendant IV).

LT's lawsuit has been denied successively by the District Court of South Jakarta on September 17, 2012 and the High Court of Jakarta on October 21, 2013, and ordered LT to pay for the cost of both courts. On February 3, 2014, LT filed for an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still being processed at the Supreme Court of the Republic of Indonesia whereby such appeal from LT was subsequently rejected by the Decision of the Supreme Court of Republic of Indonesia No.1991K/Pdt/2014 dated February 11, 2015. The Decision of the Supreme Court has been legally enforceable and binding (*in kracht van gewijsde*) upon all of the parties.

November 1, 2013, LT re-filed the same lawsuit to the District Court of South Jakarta by changing the defendants into JRBM (Defendant I), Sri Darmawan (Defendant II) and JRN (Defendant III).

Based on Decision of the District Court of South Jakarta Number: 640/Pdt.G/2013/PN. Jkt. Sel dated May 22, 2014, the lawsuit was rejected and therefore punished LT to pay court costs.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and
For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 16 Juni 2014, LT mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan kemudian pada tanggal 25 Februari 2015 Pengadilan Tinggi Jakarta telah memberikan putusan dengan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor: 640/Pdt.G/2013/PN. Jkt. Sel tanggal 22 Mei 2014 dan menghukum LT untuk membayar biaya perkara untuk kedua tingkat Pengadilan. Pada tanggal 5 November 2015, LT mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

b. Perkara Arbitrase di London

Pada tanggal 21 September 2012, Avocet Mining Plc. (Avocet) telah mengajukan permohonan arbitrase melawan J&Partners dan JRN ke *London Court of International Arbitration* (LCIA) dalam kaitannya dengan perselisihan yang timbul sehubungan dengan *Sale & Purchase Agreement, Interconditionality Agreement, the Assignment and the Undertaking*.

Putusan parsial telah diterbitkan pada bulan Desember 2015, dimana putusan parsial tersebut tidak menimbulkan pengenaan kewajiban apapun (termasuk biaya-biaya) kepada J&Partners dan JRN. Selanjutnya dengan adanya putusan parsial tersebut tidak ada risiko apapun baik dalam bentuk kerugian atau pengeluaran biaya-biaya lebih lanjut oleh J&Partners dan JRN terkait dengan Arbitrase yang terjadi dalam waktu dekat. Tidak menutup kemungkinan bahwa tahapan lebih lanjut dari proses Arbitrase antara J&Partners dan JRN dengan Avocet Mining Plc akan terjadi di kemudian hari.

c. Gugatan PT Pani Dharma Mas

Pada tanggal 10 September 2014, PT Pani Dharma Mas dan One Asia (Penggugat) mengajukan gugatan terhadap Dewan Pengurus KUD Dharma Tani, Abdul Kadir Akib, Abdul Aziz Fusen Akib, Uns Mbuinga dan Direktur PEG, di Pengadilan Negeri Marisa di Pohuwato. Gugatan tersebut berkaitan dengan sengketa pemutusan kerjasama antara KUD dengan PT Prima Mineralindo Nusantara dan One Asia.

On June 16, 2014, LT has filed an appeal on such decision to High Court of Jakarta and subsequently on February 25, 2015 the High Court of Jakarta has given its ruling by upholding the Decision of the District Court of South Jakarta Number: 640/Pdt.G/2013/PN. Jkt. Sel dated May 22, 2014 and ordered LT to pay for the costs of both Courts.

On November 5, 2015, LT filed for an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

b. Arbitration Case in London

On September 21, 2012, Avocet Mining Plc. (Avocet) has filed request for arbitration against J&Partners and JRN to the London Court of International Arbitration (LCIA) in relation to the disputes arising out of and in connection with the Sale and Purchase Agreements, the Interconditionality Agreement, the Assignment and the Undertaking.

A partial award has been issued in December 2015 whereby the partial award did not result in the imposition of any liability (including for costs) on J&Partners and JRN. Accordingly, in light of the partial award there is no longer any risk of any losses or outgoing of funds by J&Partners and JRN in connection with the Arbitration being incurred in the near future. It is possible that there will be a further phase in the Arbitration between J&Partners and JRN with Avocet Mining Plc.

c. PT Pani Dharma Mas Lawsuit

On September 10, 2014, PT Pani Dharma Mas and One Asia (Plaintiff) filed a lawsuit against Dewan Pengurus KUD Dharma Tani, Abdul Kadir Akib, Abdul Aziz Fusen Akib, Uns Mbuinga and Director of PEG in District Court of Marisa in Pohuwato. The lawsuit is related with the termination of the cooperation between KUD and PT Prima Mineralindo Nusantara and One Asia.

Bahwa terhadap gugatan PT Pani Dharma Mas tersebut diatas telah ditolak pada tingkat pertama oleh Pengadilan Negeri Marisa pada tanggal 3 Juni 2015 dan juga pada tingkat banding oleh Pengadilan Tinggi Gorontalo pada tanggal 26 Oktober 2015 dan karenanya menghukum para Penggugat untuk membayar seluruh biaya perkara yang terjadi.

Putusan Pengadilan Tinggi Gorontalo tanggal 26 Oktober 2015 tersebut tidak diajukan upaya hukum lanjutan oleh para Penggugat dan karena batas tenggang waktu pengajuan upaya hukum lanjutan telah terlewati maka Putusan Pengadilan Tinggi Gorontalo tanggal 26 Oktober 2015 tersebut telah memiliki kekuatan hukum yang tetap dan mengikat (*in kracht van gewijsde*) bagi para pihak.

d. Gugatan Marjan Datunsolang

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Marjan Datunsolang dan beberapa orang lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri Kotamobagu di Kotamobagu berkaitan dengan sengketa kepemilikan tanah di Bakan terhadap JRBM, Camat Lolayan, Ketua Tim 9 Panitia Ganti Rugi Tanah, dimana pada persidangan tanggal 7 April 2016 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kotamobagu telah memutuskan untuk membatalkan gugatan Penggugat dan mencoret gugatan Penggugat dari daftar perkara gugatan di Pengadilan Negeri Kotamobagu dan karenanya gugatan Penggugat menjadi batal dan tidak pernah ada gugatan.

e. Gugatan Saban Hadjarati

Pada tanggal 11 April 2016, Saban Hadjarati (Penggugat) mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri (PN) Kotamobagu di Kotamobagu berkaitan dengan Surat Gugatan Tuntutan Ganti Rugi terhadap JRBM. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses di PN Kotamobagu.

Whereas PT Pani Dharma Mas lawsuit have been rejected by the District Court of Marisa on June 3, 2015 and subsequently by the appellate court in the High Court of Gorontalo dated October 26, 2015 and therefore to order Plaintiffs to pay for the court costs incurred.

The decision of the High Court in Gorontalo dated October 26, 2015 had not appealed with any further legal action available, and since the limitation period to apply for further legal action has elapsed, thus, the decision of the High Court of Gorontalo dated October 26, 2015 has been legally enforceable and binding (*in kracht van gewijsde*) upon all of the parties.

d. Marjan Datunsolang Lawsuit

On August 3, 2015, Marjan Datunsolang and several individuals (Plaintiff) filed a lawsuit in the District Court of Kotamobagu in Kotamobagu in connection with the claim of ownership of land in Bakan against JRBM, Camat Lolayan, Team Leader 9 of Land Compensation Committee, whereby on or about a court trial on 7 April 2016 the Panel of Judges of the District Court of Kotamobagu has decided to cancel Plaintiff's lawsuit and to strike out such lawsuit from the Case Registry of the District Court of Kotamobagu and as such the Plaintiff's lawsuit is void and never existed.

e. Saban Hadjarati Lawsuit

On 11 April, 2016, Saban Hadjarati (Plaintiff) filed a lawsuit in the District Court of Kotamobagu in Kotamobagu in connection with the claim of compensation against JRBM. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in the District Court of Kotamobagu.

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 12 Oktober 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk menerbitkan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar maksimal 10% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah di beritahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia , atau sebanyak 2.646.000.000 saham. Pelaksanaan PMTHMETD tersebut dapat dilakukan sekaligus atau bertahap dalam kurun waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal perolehan persetujuan Pemegang Saham.

2. Pada tanggal 12 Oktober 2016 JRN dan SPP, memperoleh fasilitas pinjaman Trade Finance dari Citibank N.A dengan maksimum fasitas sejumlah US\$ 5.000.000

41. Events after the Reporting Period

1. On October 12, 2016, the Company has obtained an approval from the Shareholders of the Company to issue new shares in respect to the Capital Increment Without Pre-Emptive Right (PMTHMETD) with maximum 10% of the Company's issuance and paid-up capital as stated in the amendment of Article of Association of the Company which has been notified and accepted by Minister of Laws and Human Right 2on 2.646.000 shares. The Execution of PMTHMETD within 2 years as of the date of the approval date.

2. On October 12, 2016, JRN and SPP obtained a loan Trade Finance from Citibank, N.A with maximum facility US\$ 5,000,000.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2015
Kapitalisasi biaya berikut ke aset eksplorasi dan evaluasi:	
Beban penyusutan	48.064
Beban imbalan kerja jangka panjang	440.519
Kapitalisasi biaya berikut ke properti pertambangan:	
Beban penyusutan	-
Cadangan penutupan tambang	-
Penambahan aset tetap melalui uang muka	82.108
Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap	-
Liabilitas yang timbul dari perolehan aset tetap:	
Sewa pembiayaan	3.481.450
Utang lembaga keuangan bukan bank	36.490

42. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Capitalization of the following costs into exploration and evaluation assets:
Depreciation expense
Long-term employee benefits expense
Capitalization of the following costs into mining properties:
Depreciation expense
Mine closure reserve
Advances applied in additional property, plant and equipment acquired
Capitalized borrowing costs into property, plant and equipment
Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment:
Finance lease
Loans from non-bank financial institution

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

43. New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and
For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laporan laba rugi periode terjadinya.

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" terhadap laporan keuangan konsolidasian. Grup membukukan dampak atas penerapan kedalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

2. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

3. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk

1. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

There is no material effect of the implementation of PSAK No. 24, "Employee Benefits" to the consolidated financial statements. The Group recorded the effect to the current year consolidated financial statements.

2. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

3. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1).

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1).

4. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

4. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 22).

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 22).

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are the amended and improved PSAKs which are applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
4. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
5. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
6. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
7. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
8. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
2. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
3. PSAK No. 46, "Income Taxes"
4. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
5. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
6. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
7. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
8. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

44. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

44. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and For the Periods Ended September 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK baru tersebut belum dapat ditentukan.

for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
